

**PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* PADA BIMBINGAN
KLASIKAL DENGAN MATERI TOLERANSI TEMAN
SEBAYA DI UPT SMAN 10 OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Muhammad Andi Kurniawan

06071281621024

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* PADA BIMBINGAN
KLASIKAL DENGAN MATERI TOLERANSI TEMAN
SEBAYA DI UPT SMAN 10 OGAN ILIR

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad andi kurniawan

NIM 06071281621024

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan,

Pembimbing 1



Dra. Rahmi Sofah, MP.d., Kons
NIP 195902201986112001

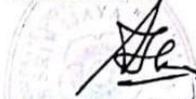
Pembimbing 2



Dra. Harlina, M.Sc
NIP 195904251987032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc
NIP 195904251987032001

**PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* PADA BIMBINGAN KLASIKAL
DENGAN MATERI TOLERANSI TEMAN SEBAYA DI UPT SMAN 10
OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Andi Kurniawan

NIM. 06071281621024

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

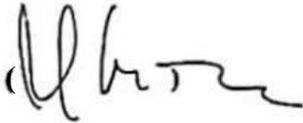
Hari : Selasa

Tanggal : 28 Desember 2021

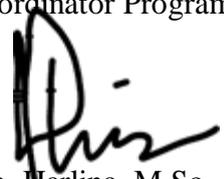
TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. ()

2. Anggota : Dra. Harlina, M.Sc. ()

3. Anggota : Dr. Yosef, M.A. ()

Indralaya, Desember 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi.


Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad AndiKurniawan

NIM : 06071281621024

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan media *boooklet* pada bimbingan klasikal dengan materi toleransi teman sebaya di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 20 Desember 2021

Yang membuat pernyataan.



Muhammad Andi Kurniawan

NIM. 06071281621024

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabbarakatu. Alhamdulillah Rabbil'alamin segala puji dan syukur bagi Allah SWT karena berkat Rahmat dan Ridho-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan bangga skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orangtua saya, Ayahanda Al Qomari dan Ibunda Zaleha yang tidak pernah letih berjuang untuk membesarkanku, memberi kasih sayang dan cinta, serta doa yang selalu mengiri di setiap langkah kaki ku.
- ❖ Saudara dan Saudari ku, Syamsi Risma, Habibullah, Gusti Ulfa Sari, yang selalu memberiku kasih sayang, semangat, motivasi dan doa yang tak henti-hentinya pula.
- ❖ Semua keluarga besarku yang telah memberikan dukungan dalam bentuk apapun itu, yang berguna dan berjasa bagi diriku.
- ❖ Kepada Ibu Dra. Harlina, M.Sc selaku koordinator program studi bimbingan dan konseling terima kasih banyak atas bimbingannya selama ini arahan dan masukan yang membuat saya menjadi lebih baik lagi dan lagi. Semoga ibu di beri kesehatan dan selalu bahagia.
- ❖ Dosen Pembimbing skripsi Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. dan Dra. Harlina, M.Sc. yang dengan sabar membimbing dan memberiku arahan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan segala ilmu, motivasi, bimbingan, pengalaman, pengajaran hidup, dan kasih sayang kepada kami dari awal perkuliahan hingga kami bisa sampai di titik ini.
- ❖ Ibu/Bapak Dosen yang telah bersedia untuk menjadi validator, Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd (validator media), Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.(validator materi), dan Bapak Muhammad Yusuf, M.Pd. (validator bahasa) yang telah membimbing dan memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini

- ❖ Guru BK di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir, ibu Fitriani,S.Pd yang telah beberapa bulan membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini, semoga ibu senantiasa sehat
- ❖ Terima kasih kepada Bella Harlin *girlfriend* di kampus yang telah memberikan keceriaan, sukacita dan tawa yang membuat hari-hari menjadi lebih berwarna, orang yang rela merawatku ketika aku sakit, terima kasih atas kebaikan selama ini. Semoga senantiasa diberi kesehatan dan keberkahan, aamiin.
- ❖ Sahabat GS, teman-teman ku di kampung halaman terima kasih atas semua yang telah di berikan, keceriaan, kebersamaan, dukungan dan kritik yang membangun sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini, semoga persahabatan kita tetap solid hingga kakek-nenek, aamiin
- ❖ Terima kasih kepada Syamsul Ma'rif atas bantuannnya dalam penyelesaian skripsi ini, semoga senantiasa di beri kesehatan dan kelancaran rezeki, aamiin.
- ❖ Sahabat-sahabat seperjuanganku selama kuliah Tri Wira Kurnia, Ilham Istiqlal, Yoga Pramono, Pikri, Wulan Purnama Sari dan Julika Mutiara. Terima kasih atas doa, motivasi, semangat, kebersamaan dan bantuan kalian selama ini. Semoga kita semua sukses dan bahagia.
- ❖ Seluruh keluarga BK 2016 Kampus Indralaya dan Palembang yaitu teman-teman yang sangat berarti.
- ❖ Adik-adik tingkatku 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 teruslah semangat untuk meraih apa yang kalian cita-citakan.
- ❖ Almamater UNSRI tercinta yang selalu menjadi kebanggaan.

Motto

Jangan pernah takut saat di usia sekarang kau belum menjadi apa-apa,
karena percayalah setiap orang pasti ada masanya dan
setiap masa pasti ada orangnya.

PRAKATA

Skripsi dengan judul “ Pengembangan Media *Booklet* pada Bimbingan Klasikal dengan materi Toleransi Teman Sebaya di UPT SMA Negeri 10 Ogan ilir“ disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam Mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons Sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, MA, Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Harlina, M.Sc., Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 20 Desember 2021

Penulis,



Muhammad Andi Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Bimbingan konseling	6
2.1.1 Pengertian Bimbingan Dan Konseling.....	6
2.1.2. Tujuan Layanan Bimbingan dan Konseling	7
2.2 Bimbingan Klasikal.....	8
2.2.1 Pengertian Bimbingan Klasikal.....	8
2.2.2 Tujuan Bimbingan Klasikal	8
2.3 Media dalam Bimbingan dan Konseling	9
2.3.1 Pengertian Media.....	9
2.3.2 Manfaat dan kriteria pemilihan Media dalam Bimbingan dan Konseling	10

2.4 Toleransi.....	10
2.4.1 Unsur-Unsur Toleeransi.....	12
2.4.2 Manfaat toleransi.....	13
2.5 <i>Booklet</i>	14
2.5.1 Pengertian <i>Booklet</i>	14
2.5.2 penyusunan <i>Booklet</i>	14
2.5.3 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Booklet</i>	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Subjek dan objek penelitian.....	18
3.3 Lokasi dan Waktu penelitian	18
3.4 Model Pengembangan	18
3.5 Prosedur Penelitian	19
3.5.1 Tahap Analisis (<i>analisis</i>).....	19
3.5.2 Tagap Perancangan (<i>design</i>)	19
3.5.3 Tahap Pengembangan (<i>develovment</i>)	20
3.5.4 Tahap Implementasi (<i>implementation</i>)	21
3.5.5 Tahap Evaluasi (<i>evaluation</i>).....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	22
3.6.1 Validitas	22
3.6.2 Angket.....	23
3.6.3 Tes Hasil Pemberian Materi Layanan.....	24
3.7 Teknik Analisis Data.....	25
3.7.1 Analisis Data Validitas	25
3.7.2 Analisis Data Angket	25
3.7.3 Analisis Data Tes Hasil Pemberian Materi Layanan.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Deskripsi Persiapan Penelitian	29
4.1.2 Deskripsi Pengembangan Media	29
4.1.2.1 Analisis (<i>Analisis</i>).....	29

4.1.2.2 Perancangan (<i>Design</i>).....	31
4.1.2.3 Pengembangan (<i>Development</i>)	32
4.1.2.4 Implementasi (<i>Implementation</i>)	43
4.2 Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahap pengembangan model ADDIE.....	19
Gambar 4.1 Tampilan Photoshop	33
Gambar 4.2 Mengubah Warna Background Di <i>Photoshop</i>	34
Gambar 4.3 Memasukan Gambar Yang Dibutuhkan.....	34
Gambar 4.4 Memasukan Teks/Materi Ke Dalam Booklet.....	35
Gambar 4.5 Proses Penyimpanan <i>Booklet</i>	35
Gambar 4.6 Diagram Hasil Nilai Peserta Didik Terhadap Pemahaman Materi...50	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi.....	23
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa.....	23
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Tanggapan Peserta Didik	24
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Tes Hasil Pemberian Materi Layanan	24
Tabel 3.6 Pedoman Skala Likert.....	25
Tabel 3.7 Persentase Nilai Siswa Terhadap Kepraktisan Media	26
Tabel 3.8 Klasifikasi Skor Tes Hasil Bimbingan Materi.....	27
Tabel 4.1 Hasil Validasi Materi Perilaku Toleransi Teman Sebaya.....	36
Tabel 4.2 Tanggapan /Saran Untuk Revisi dari Validator Materi	37
Tabel 4.3 Hasil Validasi dari Validator Media.....	37
Tabel 4.4 Tanggapan/Saran Untuk Revisi dari Validator Media	38
Tabel 4.5 Hasil Validasi dari Validator Bahasa	39
Tabel 4.6 Tanggapan/Saran Untuk Revisi dari Validator Bahasa	40
Tabel 4.7 Tampilan Booklet Tanggapan /Saran Oleh Validator Materi	41
Tabel 4.8 Tampilan Booklet Tanggapan/Saran oleh Validator Media	41
Tabel 4.9 Tampilan Booklet Tanggapan/Saran Validator Bahasa	43
Tabel 4.10 Rata-Rata Persentase Pada Tahap Perorangan (<i>One To One</i>).....	44
Tabel 4.11 Hasil Rata-Rata Persentase Tahap Kelompok Kecil (<i>Small Group</i>)...	46
Tabel 4.12 Hasil Rata-Rata Persentase Uji Kepraktisan Pada Tahap <i>Field Test</i> ..	48
Tabel 4.13 Nilai Hasil Peserta Didik Terhadap Pemahaman Materi	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi	58
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Seminar Proposal	59
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Pembimbing1	60
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Pembimbing 2	61
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL).....	62
Lampiran 6 Lembar Validasi Ahli Materi.....	70
Lampiran 7 Lembar Validasi Ahli Media	73
Lampiran 8 Lembar Validasi Ahli Bahasa	77
Lampiran 9 Lembar Persetujuan Seminar Hasil Penelitian.....	80
Lampiran 10 Angket Uji Kepraktisan Media Tahap <i>One To One</i>	81
Lampiran 11 Angket Uji Kepraktisan Media Tahap <i>Small Group</i>	83
Lampiran 12 Angket Uji Kepraktisan Media Tahap Field Test	85
Lampiran 13 Soal Tes Hasil Bimbingan	87
Lampiran 14 Foto Kegiatan Tahap One To One	90
Lampiran 15 Foto Kegiatan Tahap Small Group	90
Lampiran 16 Foto Kegiatan Tahap Field Test.....	90
Lampiran 17 Media Booklet.....	91

**PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* PADA BIMBINGAN KLASIKAL
DENGAN MATERI TOLERANSI TEMAN SEBAYA
DI UPT SMAN 10 OGAN ILIR**

Oleh:
Muhammad Andi Kurniawan
06071281621024

ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan media booklet pada bimbingan klasikal dengan materi toleransi teman sebaya di UPT SMAN 10 Ogan Iilir yang valid dan praktis. Pengembangan media ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*analysis, design, development, implementation, dan evaluation*). Dari uji validasi materi, uji media, dan uji bahasa, di dapatkan hasil bahwa media *booklet* telah dinyatakan valid di lihat dari sudah tidak ada lagi saran atau masukan dari para validator. Kepraktisan media dapat di lihat dari tanggapan peserta didik serta rata-rata persentase nilai kepraktisan media dari tahap *one to one* yaitu sebesar 81% (kategori sangat baik), *small group* yaitu sebesar 82% (kategori sangat baik) dan field test yaitu sebesar 97% (kategori sangat baik) dan skor rata-rata peserta didik terhadap tes hasil bimbingan yaitu sebesar 96 (kategori sangat baik). Dengan demikian media *booklet* dengan materi toleransi teman sebaya yang di kembangkan tergolong valid dan praktis, sehingga dapat digunakan sebagai media ajar dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal.

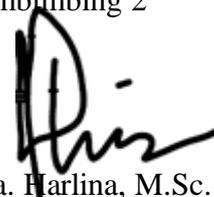
Kata Kunci: *Booklet, Toleransi Teman Sebaya, Bimbingan Klasikal*

Pembimbing 1



Dra. Rahmi Sofah, MP.d., Kons.
NIP 195902201986112001

Pembimbing 2



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904251987032001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904241987032001

**DEVELOPMENT OF MEDIA BOOKLETS ON CLASSIC GUIDELINES
WITH TOLERANCE PEERS MATERIALS
AT SENIOR HIGH SCHOOL 10 OGAN ILIR**

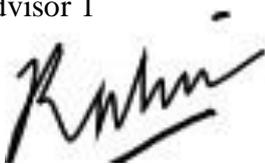
By:
Muhammad Andi Kurniawan
06071281621024

ABSTRACT

This development research aims to produce a media booklet on classical guidance with peer tolerance material at UPT SMAN 10 Ogan Ilir that is valid and practical. This media development uses the ADDIE development model (analysis, design, development, implementation, and evaluation). From the material validation test, media test, and language test, it was found that the booklet media had been declared valid, judging by the fact that there were no more suggestions or input from the validators. The practicality of the media can be seen from the responses of students and the average percentage value of the practicality of the media from the one to one stage, which is 81% (very good category), small group is 82% (very good category) and field test is 97% (very good category) and the average score of students on the guidance test results is 96 (very good category). Thus the media booklet with peer tolerance material that was developed is valid and practical, so it can be used as a teaching medium in the implementation of classical guidance services.

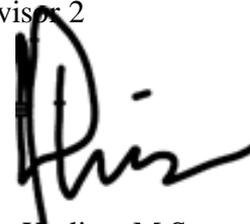
Keywords: *Booklet, Peer Tolerance, classical guidance*

Advisor 1



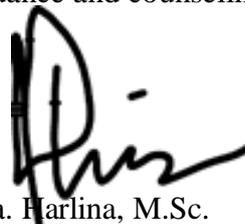
Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP 195902201986112001

Advisor 2



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904251987032001

Acknowledged by,
Coordinator of the guidance and counseling study program



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904251987032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk membantu peserta didik untuk menjadi insan yang unggul dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan optimal. Selain itu juga pendidikan merupakan upaya untuk memberikan pembekalan peserta didik yang dapat bermanfaat untuk dirinya ketika hidup bermasyarakat. Pendidikan biasanya berbanding lurus dengan kemajuan suatu negara, semakin baik pendidikan maka semakin baik pula negaranya, karena semakin baik kualitas pendidikan maka akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk memajukan negaranya menjadi lebih baik. Tirtarahardja dan Sulo (2012) Menyatakan definisi pendidikan yaitu:

Pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik sistematis oleh karena proses pendidikan berlangsung melalui tahap-tahap berkesinambungan (procedural) dan sistemik oleh karena berlangsung dalam semua situasi kondisi, di semua lingkungan yang saling mengisi (lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat).

Pendidikan berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik, dimana hal ini merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam suatu pendidikan. Menciptakan peserta didik yang unggul, berwawasan luas serta memiliki karakter yang mulia. Sekolah merupakan bagian penting dalam upaya untuk menanamkan sikap toleransi pada peserta didik. Dalam hal ini sekolah juga bertanggung jawab atas pencapaian yang diperoleh oleh peserta didik tersebut. Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa Indonesia adalah negara yang beragam, mulai dari budaya, suku, agama, bahasa, dll. Masyarakatnya juga dinilai sangat menjunjung tinggi keberagaman dan menjunjung tinggi sikap toleransi.

Toleransi adalah “sikap membolehkan atau membiarkan ketidaksepakatan dan tidak menolak pendapat, sikap, ataupun gaya hidup yang berbeda dengan pendapat sikap dan gaya hidup sendiri” (Naim, 2014:20). Peserta didik yang

memiliki sikap toleransi yang baik ia akan lebih bisa untuk menghargai pendapat orang lain, dan menghargai perbedaan yang ada diantara mereka. Oleh karena itu sikap toleransi sangatlah penting dilingkungan sekolah. Namun pada kenyataannya masih banyak sekali masalah-masalah intoleran yang terjadi di Indonesia khususnya dilingkungan sekolah, mendikbud Muhadjir Effendy (2019) mengakui, sikap atau pola pikir intoleran serta radikalisme masih terjadi di lingkungan sekolah, baik dari tingkat bawah hingga tingkat atas.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai permasalahan intoleransi disekolah, maka sangat penting sekali apabila para guru disekolah khususnya guru BK untuk menanamkan dan menumbuhkan sikap toleransi pada peserta didik agar tidak adanya perpecahan ataupun konflik-konflik yang didasari oleh kurangnya pemahaman peserta didik mengenai nilai-nilai toleransi dan cara bersikap toleransi antar teman sebaya. Contohnya masih banyak pelajar di indonesia khususnya peserta didik di sekolah menengah atas melakukan tawuran antar sekolah ataupun antar kelompok arena didasari ketidaksamaan pendapat. Dari kasus diatas maka sangatlah penting jika materi toleransi ini diberikan kepada peserta didik. Dalam hal ini upaya guru untuk menyampaikan ataupun memberikan materi, penggunaan media pembelajaran sangatlah penting, dimana tujuan digunakannya media pembelajaran yaitu untuk membantu guru dalam menyampaikan materi, dan juga memudahkan para peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan.

Di era modern pada saat ini banyak sekali media-media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, pun demikian pada saat guru BK melakukan kegiatan bimbingan dan konseling khususnya dalam layanan bimbingan klasikal. Santoso (2011:139) menyebutkan bahwa bimbingan klasikal merupakan program yang dirancang oleh konselor atau guru Bk untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas secara terjadwal, Kegiatan dalam bimbingan klasikal bisa berupa diskusi kelas atau *brain storming* (curah pendapat). Selain itu juga kegiatan-kegiatan didalam bimbingan klasikal ini bersifat pemahaman, pencegahan, perbaikan, dan pengentasan serta pemeliharaan dan pengembangan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan di dapatkan hasil bahwa tingkat toleransi peserta didik kelas X IPS 2 di UPT SMAN 10 Ogan Ilir masih tergolong rendah yakni sebanyak 45% dengan rincian 6 orang memiliki tingkat toleransi yang tergolong tinggi, 12 orang tergolong sedang dan 10 orang tergolong rendah. Selanjutnya dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK di UPT SMAN 10 Ogan Ilir pada tanggal 9 september 2019 bahwa proses pemberian bimbingan klasikal khususnya dikelas X IPS 2 hanya dilakukan 1 kali yakni pada hari jumat pada jam terakhir, metode yang digunakan oleh guru BK yaitu metode ceramah dan diskusi tanpa menggunakan perantara media, guru BK mengakui dalam pemberian layanan masih banyak siswa yang belum memahami materi dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan.

Berdasarkan pemaparan diatas dirasa sangatlah penting untuk peserta didik menanamkan dan menumbuhkan sikap toleransi dalam dirinya serta menerapkannya dikehidupan sehari-hari untuk mencapai kerukunan didalam kehidupan bermasyarakat khususnya menjalin hubungan yang baik antar teman disekolah, untuk mencapai tujuan diatas maka guru BK dapat melakukan kegiatan berupa layanan bimbingan klasikal dengan topik materi menanamkan sikap toleransi antar sesama

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2019) mengenai pengembangan media *booklet* dengan judul "*pengembangan bahan bimbingan kelas materi kemandirian belajar kelas X di SMA Negeri 5 Palembang*" menyimpulkan bahwa media *booklet* dengan materi kemandirian belajar pada layanan klasikal sudah dinilai valid, praktis, dan efektif. Dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian ahli bimbingan dan bahasa menunjukkan bahwa *booklet* telah memenuhi kriteria validitas, baik dari segi materi ataupun bahasa. Dari hasil pada tahap one to one, *booklet* juga telah memenuhi praktikalitas, sementara untuk efektifitas *booklet* telah teruji dengan adanya pencapaian skor 0,74 yang tergolong tinggi dalam kategori nilai 0,3-0,7. Tercapainya hal tersebut membuktikan bahwa ada peningkatan kemandirian belajar siswa.

Booklet adalah sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman diluar hitungan

sampul (Satmoko, 2006:2). Oleh karena itu maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai “*Pengembangan media booklet pada bimbingan klasikal dengan materi perilaku bertoleransi pada teman sebaya di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu “Bagaimana mengembangkan *booklet* untuk bimbingan klasikal pada materi toleransi teman sebaya di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir yang valid dan praktis?”

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menghasilkan media *booklet* untuk bimbingan klasikal pada materi perilaku toleransi pada teman sebaya di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir yang valid dan praktis.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah:

Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan ide-ide dan masukan positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pada layanan bimbingan konseling, khususnya dalam penanaman perilaku bertoleransi pada remaja, penelitian ini juga bermanfaat untuk memberikan pemahaman kepada guru BK mengenai penggunaan media *booklet* pada layanan bimbingan klasikal.

Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memfasilitasi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam segala aspek, terutama aspek social.

b. Bagi guru bimbingan konseling

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru BK untuk mengambil kebijakan mengenai cara memberikan layanan klasikal dengan menggunakan media yang sesuai dan menarik.

c. Bagi peserta didik

Melalui pengembangan ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk menanamkan dan menumbuhkan perilaku bertoleransi agar dapat menerapkan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk penelitian lain yang lebih luas agar kevaliditasan dan keterpakaianya tidak hanya berhenti disekolah dimana peneliti melakukan penelitiannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bimbingan dan Konseling

2.1.1. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa; agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan; berdasarkan norma-norma yang berlaku (Prayitno & Erman Amti, 2013: 99).

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan konselor kepada individu secara berkesinambungan agar individu memahami potensi diri dan lingkungannya, dapat menerima diri, mengembangkan diri dan menyesuaikan diri sehingga dapat mencapai kehidupan yang bermakna, baik secara personal maupun sosial (Syamsu Yusuf L. N, 2009: 38). Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan oleh konselor (guru pembimbing) kepada seseorang atau sekelompok orang agar menjadi pribadi yang mandiri (dewa ketut sukardi, 2008: 37).

Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien (Prayitno & Erman Amti, 2013: 105).

Konseling adalah upaya bantuan yang diberikan seorang pembimbing yang terlatih dan berpengalaman, terhadap individu-individu yang membutuhkannya, agar individu tersebut berkembang potensinya secara optimal, maupun mengatasi masalahnya dan mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang selalu berubah (Sofyan S. Willis, 2007: 18).

Konseling adalah bantuan professional yang diberikan konselor kepada konseli atau kelompok konseli dengan menggunakan teori-teori pendidikan dan psikologi yang berbasis budaya, selaras dengan karakteristik konseli atau kelompok konseli untuk memfasilitasi perkembangannya, dengan menggunakan berbagai

sumber dan teknologi informatika, sehingga konsel atau kelompok konseli dapat mengatasi kelemahan dan hambatan (kendala) dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangannya secara optimal, kemandirian dan kebahagiaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Hartono dan Boy Soedarmadji, 2015: 30). Bimbingan dan konseling adalah upaya pemberian bantuan kepada anak didik agar dapat memahami dirinya sehingga sanggup mengarahkan diri dan bertindak dengan baik sesuai dengan perkembangan jiwanya (Azzet, 2013: 11)

Bimbingan dan konseling adalah suatu upaya bantuan terhadap individu untuk membantu ke arah kemandirian, realisasi diri, pengembangan potensi diri, memberikan kesadaran tersendiri terhadap individu yang dibantu bahwa individu memiliki potensi yang dapat membantu keberlangsungan hidupnya ke arah yang lebih baik (Sofah & Sucipto, 2017:10).

Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling adalah bantuan yang diberikan kepada konseli/siswa oleh seorang (konselor/guru BK) agar konseli dapat mandiri dan bisa berkembang secara optimal dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier serta dapat mengambil keputusan dengan tepat bagi dirinya dan lingkungannya.

2.1.2 Tujuan Layanan Bimbingan dan Konseling

Tujuan umum bimbingan konseling adalah untuk membantu individu memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi), serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya (Prayitno & Erman Amti, 2013: 114). Sedangkan tujuan khusus bimbingan dan konseling yaitu untuk seorang individu berbeda dari (dan tidak boleh disamakan dengan) tujuan bimbingan dan konseling untuk individu lainnya (Prayitno & Erman Amti, 2013: 114).

Adapun Menurut Prayitno dan Erman Amti (2013: 197) fungsi bimbingan dan konseling dikelompokkan menjadi 4 fungsi pokok, yaitu a) fungsi pemahaman, b) fungsi pencegahan, c) fungsi pengentasan, d) fungsi pemeliharaan dan pengembangan.

2.2 Bimbingan Klasikal

2.1.1 Pengertian Bimbingan Klasikal

Direktorat jendral peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan Dapertemen Pendidikan Nasional 2007 (2007:40) mengemukakan pendapat : Layanan bimbingan klasikal adalah salah satu pelayanan dasar bimbingan yang dirancang menuntut konselor untuk melakuka kontak langsung dengan para peserta didik dikelas secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan bimbingan ini kepada peserta didik. Kegiatan bimbingan kelas ini bisa berupa diskusi kelas atau curah pendapat.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal dapat diartikan sebagai layanan yang di berikan kepada semua siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dalam dalam proses bimbingan progam sudah disusun secara baik dan siap untuk diberikan kepada siswa secara terjadwal, kegiatan ini berisikan informasi yang diberikan oleh seorang pembimbing kepada siswa secara kontak langsung terutama pemahaman siswa terhadap bahaya prilaku seks bebas.

Pada bimbingan klasikal ini menggunakan berbagai macam alat bantu seperti : media cetak, media panjang, oht, rekaman radio –tape dan lain-lain. Layanan bimbanga klasikal dapat mempergunakan jam pengembangan diri semua siswa terlayani kegiatan bimbingan klasikal perlu terjadwalkan secara pasti untuk semua kelas.

2.2.2 Tujuan Bimbingan Klasikal

Tujuan bimbingan klasikal menurut Sugandi (2008:207) adalah membantu siswa agar dapat memenuhi tugas-tugas perkembangan yang meliputi aspek pribadi, sosial, pendidikan, dan karir. Dengan kata lain, layanan klasikal membantu semua siswa memperoleh perkembangan yang normal, memberi keterampilan, serta membantu siswa memiliki mental yang sehat. Hal ini didukung dengan pernyataan Nurihsan (2006:8), bahwa tujuan bimbingan memberikan arah agar individu dapat merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir, serta kehidupannya pada masa yang akan datang, mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan seoptimal mungkin, menyesuaikan diri dengan lingkungan

pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya dan mengatasi hambatan serta kesulitan yang dihadapi dalam studi, menyesuaikan dengan lingkungan pendidikan, masyarakat ataupun lingkungan kerja.

Secara lebih terperinci Yusuf dan Nurihsan (2008: 13) menjelaskan bahwa tujuan bimbingan klasikal adalah agar individu dapat:

- (a) Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang;
- (b) Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin;
- (c) Dan menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan dan lingkungan

2.3 Media dalam Bimbingan dan Konseling

2.3.1 Pengertian Media

Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran (Sofah dan Sucipto, 2017:17).

Sanjaya, (2012 : 57) mengatakan bahwa media adalah perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, contohnya video, televisi, komputer dan lain-lain sebagainya. Adapun media bimbingan dan konseling yaitu perantara untuk menyampaikan pesan atau materi bimbingan dan konseling kepada peserta didik/konseli yang tujuannya adalah untuk mencapai perkembangan peserta didik/konseli secara optimal (Sofah dan Sucipto, 2017: 19).

2.3.2 Manfaat dan Kriteria Pemilihan Media dalam Bimbingan dan Konseling

Manfaat media bimbingan dan konseling yaitu dapat dimanfaatkan oleh guru bimbingan dan konseling (konselor) dalam memberikan layanan baik layanan klasikal, layanan individual maupun layanan kelompok untuk memperjelas pesan yang akan disampaikan serta menimbulkan gairah atau minat siswa, memberi

rangsangan sehingga layanan yang diberikan akan lebih interaktif dan menarik untuk meningkatkan sikap positif siswa terhadap materi layanan bimbingan dan konseling (Sofah dan Sucipto, 2017: 21).

Menurut Sofah & Sucipto (2017: 72) terdapat beberapa kriteria umum untuk pemilihan media, yaitu : (1) Kesesuaian dengan tujuan. (2) Kesesuaian media dengan materi bimbingan dan konseling. (3) Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. (4) Kesesuaian dengan teori. (5) Kesesuaian dengan gaya belajar peserta didik. (6) Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung dan waktu yang tersedia.

2.4 Toleransi

Toleransi di Indonesia di bahas dalam UUD 1945 BAB X tentang Hak Asasi Manusia Pasal 28 J (UUD 1945:14)

- (1) Setiap orang wajib menghormati hak asasi manusia orang lain dalam tertib kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- (2) Dalam menjalankan hak dan kebebasannya, setiap orang wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan dengan undang-undang dengan maksud semata-mata untuk menjamin pengakuan serta penghormatan atas hak dan kebebasan orang lain dan untuk memenuhi tuntutan yang adil sesuai dengan pertimbangan moral, nilai-nilai agama, keamanan, dan ketertiban umum dalam suatu masyarakat demokratis

Menurut (Bahari, 2010:51), toleransi secara Bahasa berasal dari Bahasa Inggris "Tolerance" yang berarti membiarkan. Dalam Bahasa Indonesia diartikan sebagai sifat atau sikap toleran, membiarkan (KBBI, 1989:955). Dalam Bahasa Arab kata toleransi (mengutip kamus Al-Munawir disebut dengan istilah tasamuh yang berarti sikap membiarkan atau lapang dada) Badawi mengatakan, tasamuh (toleransi) adalah pendirian atau sikap yang termanifestasikan pada kesediaan untuk menerima berbagai pandangan dan pendirian yang beraneka ragam meskipun tidak sependapat dengannya

Sama halnya menurut Poerwadarminta(1976:829)Toleransi berarti menghargai, membolehkan, membiarkan pendirian pendapat, pandangan, kepercayaan,

kebiasaan, kelakuan dan sebagainya yang lain atau yang bertentangan dengan pendirinya sendiri. Misalnya agama, Ideologi, Ras .

Pelaksanaan sikap toleransi ini harus didasari dengan sikap kelapangan dada terhadap orang lain dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dipegang sendiri, yakni tanpa mengorbankan prinsip-prinsip tersebut (Daud Ali, 1989:83).

Pengertian dari Poerwadarminta dan Daud Ali mendukung pengertian menurut Tillman, (2004:95) toleransi adalah saling menghargai, melalui pengertian dengan tujuan kedamaian. Toleransi adalah metode menuju kedamaian. Toleransi disebut sebagai faktor esensi untuk perdamaian.

Jelas bahwa toleransi terjadi dan berlaku karena terdapat perbedaan prinsip, dan menghormati perbedaan atau prinsip orang lain tanpa mengorbankan prinsip sendiri. Di dalam memaknai toleransi ini terdapat dua penafsiran tentang konsep tersebut.

Pertama, penafsiran negatif yang menyatakan bahwa toleransi itu cukup mensyaratkan adanya sikap membiarkan dan tidak menyakiti orang atau kelompok lain baik yang berbeda maupun sama. Kedua adalah penafsiran positif yaitu menyatakan bahwa toleransi tidak hanya sekedar seperti pertama (penafsiran negatif) tetapi harus adanya bantuan dan dukungan terhadap keberadaan orang lain atau kelompok lain (Abdullah, 2001:13).

Dalam Toleransi terdapat butir-butir refleksi yaitu:

- a. Kedamaian adalah tujuan, toleransi adalah metode nya.
- b. Toleransi adalah terbuka dan reseptif pada indahnya perbedaan.
- c. Toleransi menghargai individu dan perbedaanya, menghapus topeng dan ketegangan yang disebabkan oleh ketidak pedulian. Menyediakan kesempatan untuk menemukan dan menghapus stigma yang disebabkan oleh kebangsaan, agama, dan apa yang diwariskan.
- d. Toleransi adalah saling menghargai satu sama lain melalui pengertian.
- e. Benih dari intoleransi adalah ketakutan dan ketidakpedulian.
- f. Benih dari toleransi adalah cinta, disiram dengan kasih dan pemeliharaan.
- g. Jika tidak cinta tidak ada toleransi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa toleransi adalah sikap seseorang dimana mampu berlapang dada, menghargai, menghormati, tidak dendam, terbuka terhadap pendapat, perbedaan, pandangan orang lain yang bertentangan dengan pendirian sendiri

2.4.1 Unsur-unsur Toleransi

Dalam toleransi terdapat unsur yang harus ditekankan dalam mengekspresikan terhadap orang lain. Unsur tersebut ialah:

a. Memberikan kebebasan dan kemerdekaan

Setiap manusia diberikan kebebasan untuk bergerak, berbuat, bahkan memilih kepercayaan mereka masing-masing. Kebebasan manusia ini dimiliki dari awal manusia itu lahir sampai meninggal dan kebebasan ini tidak dapat diambil oleh siapapun karena kebebasan itu datangnya dari Tuhan yang Maha Esa yang harus dijaga. Di setiap negara kebebasan dilindungi baik dari undang-undang maupun peraturan yang ada.

b. Mengakui hak setiap orang

Sebagai bangsa yang baik kita harus mengakui bahwa hak setiap orang memilih itu memang ada, semua orang memiliki sikap mental yang dapat menentukan sikap, perilaku, dan nasibnya masing-masing. Tentu saja sikap atau perilaku yang dijalankan itu tidak melanggar hak orang lain karena kalau demikian, kehidupan di dalam masyarakat akan kacau.

c. Menghormati keyakinan orang lain

Dalam konteks ini diberlakukan bagi toleransi antar agama, namun jika disamakan dalam konteks sosial maka yang terjadi adalah saling menghormati keyakinan orang lain dalam memilih suatu kelompok contohnya seseorang yang memilih organisasi di fakultas yaitu Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM). Sebagai individu yang toleran seseorang harus menghormati keputusan orang lain yang berbeda kelompok di dalam organisasi kita.

d. Saling mengerti

Tidak akan terjadi saling menghormati antar agama/ antar kelompok juga tidak ada kalimat saling mengerti. Saling anti dan saling benci, saling merebut pengaruh akan membuat kalimat “Saling Mengerti” itu tidak terjadi.

2.4.2 manfaat toleransi

Setelah mengetahui definisi dari toleransi menurut beberapa ahli, penting juga untuk mengetahui tujuan dari toleransi itu sendiri. Karena, pada dasarnya menciptakan suasana yang harmonis di dalam masyarakat yang majemuk adalah tujuan dari toleransi. Jika setiap orang memiliki sikap toleransi, kehidupan yang lebih baik akan mudah diciptakan. Meskipun ada beragam agama, ras, suku, dan golongan dalam masyarakat atau golongan. Tujuan dari toleransi memang tak lepas dari definisinya. Nah, mengacu pada definisi-definisi yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut ini manfaat dari toleransi:

1. Meningkatkan Rasa Persaudaraan

Sikap toleransi dalam diri seseorang bisa meningkatkan rasa persaudaraan. Dengan adanya sikap toleransi ini, bisa menimbulkan kasih sayang di dalam dirinya. Sehingga rasa persaudaraan akan semakin besar terhadap sesama manusia. Masyarakat secara umum akan terhindar dari perpecahan, jika dalam diri seseorang sudah tertanam sifat toleransi.

2. Meningkatkan Rasa Nasionalisme

Rasa nasionalisme pada diri seseorang memang berasal dari sikap positif dan toleransi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang akan semakin cinta tanah airnya, jika setiap orang menyadari dan menerima bahwa Indonesia merupakan negara yang majemuk.

3. Meningkatkan Kekuatan dalam Iman

Banyak sekali bentuk keimanan seseorang yang dapat terlihat, salah satunya yaitu menghargai menghormati agama lain. Biasanya orang yang memiliki iman yang kuat, pasti mampu bersosialisasi dengan orang lain yang berbeda budaya dan kepercayaan

4. Memudahkan Mencapai Kata Mufakat

Manfaat lain dari adanya sikap toleransi yaitu bisa memudahkan mencapai mufakat ketika dilakukan musyawarah. Karena sikap toleransi ini

sangat menjunjung rasa menghormati dan menghargai perbedaan pendapat dari orang lain. Jika dalam sebuah musyawarah, tidak ada rasa toleransi sama sekali, tentu saja akan sulit untuk mencapai kata mufakat.

5. Memudahkan Pembangunan Negara

Manfaat lainnya dari sikap toleransi yaitu bisa memudahkan pembangunan Negara. Jika orang yang berfikir bahwa perbedaan adalah sebuah masalah dalam Negara, itu adalah salah. Karena, pada dasarnya dengan adanya perbedaan dalam apapun, justru membuat suatu negara semakin kuat. Maka dari itu, sangat dibutuhkan sikap toleransi yang tinggi.

2.5 *Booklet*

2.5.1 Pengertian *Booklet*

Maulana (dalam Edy 2017) *Booklet* merupakan media untuk menyampaikan pesan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar. Struktur isi *booklet* menyerupai buku terdapat pendahuluan, isi dan penutup hanya saja penyajian isinya jauh lebih singkat daripada buku. *Booklet* merupakan perpaduan antara buku dan *leaflet*. *Booklet* sebagai suatu sumber belajar yang dapat digunakan untuk menarik minat dan perhatian siswa karena bentuknya yang sederhana dan banyaknya warna serta gambar yang ditampilkan. Selain itu, *booklet* dapat dibaca dimanapun dan kapanpun sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa (Palisaputri dkk dalam Fitriasih dkk, 2019). Sedangkan menurut Darmoko (Said et al., 2010) *Booklet* merupakan kelompok teknologi cetak. *Booklet* adalah sebuah buku kecil yang paling sedikit lima halaman dan tidak lebih dari empat puluh delapan halaman diluar hitungan sampul.

2.5.2 Penyusunan *Booklet*

Prastowo (dalam Safitri, 2019:18) dalam menyusun sebuah *booklet* sebagai media setidaknya mencakup beberapa hal berikut :

- a. Judul diturunkan dari Kompetensi Dasar (KD) atau materi pokok sesuai besar kecilnya materi;
- b. KD/materi pokok yang akan dicapai, diturunkan dari Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan;

- c. Informasi pendukung dijelaskan secara jelas, padat, menarik memperhatikan penyajian kalimat yang disesuaikan dengan usia dan pengalaman pembaca;
- d. Pada *booklet* terdapat lebih banyak gambar daripada teks, sehingga tidak terkesan monoton;
- e. Gambar ditampilkan secara nyata yaitu gambar-gambar yang sudah dikenal oleh peserta didik;
- f. Isi disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik;
- g. Mudah dibawa kemana saja, dibaca kapan saja dan dimana saja;
- h. Memuat informasi lengkap, walaupun tidak rinci dan berurutan.

Muslich (dalam Fitriyansi, 2019) dalam pembuatan *booklet* harus memperhatikan 4 aspek, yaitu:

- a. Aspek isi materi pada *booklet*, hal-hal yang harus diperhatikan yaitu:
 - a) Relevansi, *booklet* yang baik memuat materi yang relevan dengan tuntutan kurikulum yang berlaku, relevan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan tingkat pendidikan tertentu. Selain itu relevan dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa yang akan menggunakan *booklet* tersebut.
 - b) Adekuasi atau kecukupan. Kecukupan mengandung arti bahwa *booklet* tersebut memuat materi yang menandai dalam rangka mencapai kompetensi yang diharapkan.
 - c) Keakuratan, mengandung arti bahwa isi materi yang disajikan dalam *booklet* benar-benar secara keilmuan, mutakhir, bermanfaat bagi kehidupan, dan pengemasan materi sesuai dengan hakikat pengetahuan.
 - d) Proporsionalitas, berarti uraian materi *booklet* memenuhi keseimbangan kelengkapan, kedalaman, dan keseimbangan antara materi pokok dengan materi pendukung.

b. Aspek penyajian

Booklet yang baik menyajikan bahan secara lengkap, sistematis, berdasarkan pertimbangan urutan waktu, ruang, maupun jarak yang

disajikan secara teratur, sehingga dapat mengarahkan kerangka berpikir (*mind frame*) pembaca melalui penyajian materi yang logis dan sistematis. Penyajian *booklet* mudah dipahami dan familiar dengan pembaca, penyajian materi dapat menimbulkan suasana menyenangkan, penyajian materi dapat juga dilengkapi dengan ilustrasi untuk merangsang pengembangan kreativitas.

c. Aspek bahasa dan keterbacaan

Keterpahaman bahasa atau ilustrasi meningkatkan keterpahaman pembaca terhadap bahasa dan ilustrasi, penulis harus menggunakan bahasa dan ilustrasi yang sesuai dengan perkembangan kognisi pembaca, menggunakan ilustrasi yang jelas dan dilengkapi dengan keterangan. Ketepatan penggunaan bahasa seperti menggunakan ejaan, kata dan istilah dengan benar dan tepat, kalimat dengan baik dan benar, paragraf yang harmonis dan kompak.

d. Aspek grafika

Grafika merupakan bagian dari *booklet* yang berkenaan dengan fisik *booklet* seperti ukuran *booklet*, jenis kertas, cetakan, ukuran huruf, warna dan ilustrasi. Ketepatan penggunaan gambar, foto atau ilustrasi sesuai dengan ukuran dan bentuk warna, warna gambar yang sesuai dengan fungsional. Semua komponen tersebut membuat siswa akan menyenangi *booklet* yang dikemas dengan baik dan akhirnya juga menikmati untuk membaca *booklet* tersebut.

2.5.3 Kelebihan dan Keterbatasan *Booklet*

Gemilang dan Christiana (Christiana, n.d.) *Booklet* memiliki kelebihan yaitu dapat dipelajari setiap saat karena desain berbentuk buku, dapat dipelajari mandiri oleh siswa, pesan atau informasi relatif lebih banyak, serta desain *booklet* yang menarik akan membuat siswa tertarik untuk membacanya

Adapun *booklet* sebagai media cetak memiliki keterbatasan. Keterbatasan dalam media cetak yaitu: (1) perlu waktu yang lama untuk mencetak tergantung dari pesan yang akan disampaikan dan alat yang digunakan untuk mencetak; (2) Sulit menampilkan gerak halaman (3) pesan atau informasi yang banyak dan

panjang akan mengurangi minat untuk membaca media tersebut (4) Perlu perawatan yang baik agar media tersebut tidak rusak dan hilang. (Anderson, dalam Jannah,2019).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2017:407) jenis penelitian pengembangan ini adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Metode penelitian pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan produk media *booklet* dan menguji kevalidan dan kepraktisan dari media *booklet* pada layanan bimbingan klasikal.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu pada tahap *one to one* terdiri dari 3 peserta didik kelas X IPS 1 UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir yang dipilih mewakili peserta didik dari prestasi tinggi, sedang dan rendah, selanjutnya subjek pada tahap *small group* terdiri dari 10 orang peserta didik kelas X IPS 3 UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir yang dipilih secara acak, dan subjek pada tahap *field test* yaitu peserta didik kelas X IPS 2 UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir yang berjumlah 28 orang. Objek penelitian ini adalah media *booklet* pada bimbingan klasikal dengan materi toleransi teman sebaya.

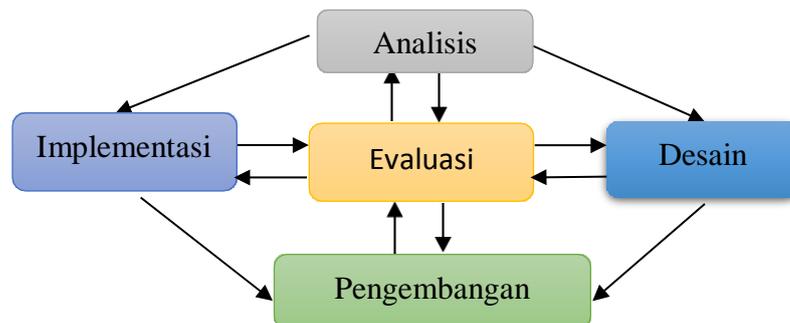
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir yang beralamat di jalan pendidikan desa tanjung lubuk, kecamatan indralaya selatan, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan dan waktu dilakukan penelitian pada semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022.

3.4 Model Pengembangan

Januszewski dan Molenda (dalam Suryani, 2018:125) model ADDIE merupakan komponen utama dari pendekatan sistem untuk pengembangan dalam pembelajaran. ADDIE dapat dikategorikan sebagai model yang mengadaptasi prinsip desain pembelajaran yang dijabarkan oleh Gegne, Wager, Golas, dan Keller.

ADDIE fokus pada pengembangan untuk tujuan pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran. Model penelitian ini terdiri dari lima tahap yaitu: (1) Analisis (*Analyze*), (2) Perancangan (*Design*), (3) Pengembangan (*Development*), (4) Implementasi (*Implement*), (5) Evaluasi (*Evaluation*)



Gambar 3.1 Tahap Pengembangan Model ADDIE

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Analisis (*Analisis*)

a. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Pada proses analisis ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru BK di SMA Negeri 1 Indralaya selatan. Peneliti menganalisis kegiatan layanan bimbingan klasikal pada SMA tersebut, apakah sudah menggunakan media dalam proses pemberian layanan kepada peserta didik. kemudian peneliti menentukan media yang akan digunakan untuk membuat peserta didik tertarik dan antusias selama mengikuti kegiatan layanan yang diberikan. Materi yang disampaikan juga sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3.5.2 Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap kedua dari model ADDIE adalah tahap *design* atau perancangan. pada tahap ini mulai dirancang media yang akan dikembangkan sesuai hasil analisis yang dilakukan sebelumnya. Tahap perancangan dilakukan dengan menentukan unsur-unsur yang diperlukan untuk membuat produk *booklet*, yaitu :

a. Membuat Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Rencana pelaksanaan layanan digunakan untuk mendeskripsikan, mneyusun teknik dan alat yang akan digunakan.

b. Perancangan Produk

Produk yang akan digunakan pada tahap perancangan produk terlebih dahulu dirancang bagaimana desain dan materi apa saja yang akan di masukkan ke dalam *booklet* tersebut.

c. Penyusunan Materi

Dasar pemilihan materi mengenai toleransi di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir karena sekolah ini merupakan sekolah yang terdiri dari berbagai siswa dan siswi yang berbeda-beda desa yang berada di kecamatan indralaya selatan. Sehingga peneliti melakukan penyusunan materi toleransi.

d. Pengumpulan Gambar, Simbol-Simbol dan *Background*

Pengumpulan gambar, simbol-simbol, dan *background* merupakan langkah untuk menunjang kemenarikan media yang digunakan.

e. Menyusun Angket Penilaian Kualitas Media

Angket yang diberikan kepada ahli materi, ahli madia dan ahli bahasa yaitu angket terbuka yang digunakan untuk mengetahui kevalidan media yang berisi tanggapan atau saran-saran terhadap media atau produk.

3.5.3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Development adalah kegiatan pembuatan dan pengujian produk. Tahap *development* dimulai dengan pengumpulan bahan, pengelolaan bahan, pencetakan. Bahan-bahan yang dikumpulkan berupa buku-buku sebagai bahan utama dan juga bahan-bahan lainnya yang dapat melengkapi *booklet* yang telah direncanakan. Setelah itu, dilakukan pengelolaan bahan oleh peneliti yang sesuai dengan kebutuhan dan melakukan *editing*. Tahap terakhir yaitu mencetak *booklet*.

Booklet yang telah dicetak, kemudian dievaluasi dengan melakukan validasi. Pada tahap ini produk atau media yang dihasilkan divalidasi oleh Ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Hasil validasi ini berupa saran dan tanggapan yang berguna untuk memperbaiki produk tersebut.

3.5.4 Tahap Impelementasi (Implementasion)

Pada tahap ini, media *booklet* yang telah dikembangkan, diterapkan dalam pelaksanaan pemberian layanan bimbingan klasikal dengan tujuan untuk melihat kepraktisan dari media *booklet*. Pada tahap ini produk akan diujicobakan melalui 3 tahap, yaitu sebagai berikut.

a. Uji coba perorangan (*one-to-one*)

Tujuan uji coba perorangan ini adalah untuk memperoleh bukti-bukti empiris tentang kelayakan produk awal secara terbatas. Pada tahap ini akan diujicobakan kepada tiga peserta didik kelas X IPS 1 di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir. Semua data yang diperoleh pada tahap ini terdiri dari penilaian, komentar, hasil pengamatan dan saran dari peserta didik yang selanjutnya disusun dan dianalisis untuk merevisi produk.

b. Uji Kelompok Kecil (*small Group*)

Booklet yang sudah direvisi setelah tahap *one to one* dapat langsung diuji cobakan pada 10 peserta didik kelas X IPS 3 di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir. Selanjutnya akan dianalisis kembali untuk mengetahui penilaian, komentar, dan saran peserta didik mengenai *booklet* yang diberikan.

c. Uji Coba Lapangan (*field test*)

Pada tahap uji coba lapangan. Produk yang telah dikembangkan akan diujicobakan kepada seluruh peserta didik yang berada di kelas X IPS 2 di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir. Tujuan uji coba lapangan adalah untuk menentukan produk yang dihasilkan sudah memiliki kelayakan dan efektif, sehingga dihasilkan produk akhir yang layak digunakan dalam pemberian materi dalam layanan klasikal.

3.5.5. Tahap Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi yaitu tahap yang dilakukan untuk menilai kualitas produk yang telah dikembangkan. Tahap evaluasi ini menggunakan evaluasi formatif yang digunakan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan untuk penyempurnaan media *booklet*. Dalam melakukan evaluasi materi, bahasa, dan media peneliti melakukan uji validasi terhadap ahli materi, ahli bahasa dan ahli media melalui angket yang telah disiapkan untuk melihat kevalidan media *booklet* dengan materi

toleransi teman sebaya apakah sudah teruji valid atau tidak. Tahap evaluasi ini dilakukan untuk melihat kekurangan atau kelemahan yang terjadi dalam kegiatan penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam teknik ini adalah sebagai berikut :

3.6.1 Validitas

Validitas merupakan proses validasi terhadap sebuah produk yang telah dibuat. Proses validasi melibatkan beberapa ahli untuk mengevaluasi produk sebagai dasar untuk merevisi produk awal. Pada teknik pengumpulan data peneliti menggunakan lembar validasi yang diberikan kepada ahli. Data yang dikumpulkan pada lembar validasi ini berupa penilaian, tanggapan atau saran-saran yang menjadi dasar bagi peneliti untuk merevisi produk awal. Data dari hasil validasi oleh ahli kemudian didiskusikan dengan ahli itu sendiri untuk mendapatkan kejelasan informasi hasil validasi produk, sehingga peneliti bisa menggunakan data hasil validasi tersebut sebagai acuan untuk merevisi produk sampai dinyatakan layak untuk di ujicobakan. Dalam media *booklet* ini, proses validasi ahli meliputi ahli media dan ahli materi.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media (Suryani dkk, 2018 : 217)

No	Indikator
1	Kemenarikan tampilan awal media
2	Keteraturan desain media
3	Pemilihan jenis dan ukuran huruf
4	Kemudahan untuk membaca teks atau tulisan
5	Pemilihan warna
6	Kesesuaian gambar dan materi
7	Operasional

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi (Suryani dkk, 2018 : 216-217)

No	Indikator
1	Keruntutan penyajian materi
2	Materi menambah pengetahuan
3	Materi memperluas wawasan
4	Ketepatan teks dan foto dengan materi

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa (Suryani dkk, 2018 : 215-216)

No.	Indikator
1	Kejelasan petunjuk penggunaan
2	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa
3	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pengembangan sosial emosional siswa
4	Kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa
5	Kesantunan penggunaan bahasa

3.6.2 Angket

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui pendapat peserta didik terhadap produk yang diberikan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket campuran yang dilakukan pada saat *one-to-one* maupun *small group* yang bertujuan untuk mengumpulkan data berupa tanggapan-tanggapan siswa yang juga digunakan sebagai acuan atau dasar untuk merevisi produk. Angket yang digunakan pada *field test* menggunakan angket tertutup. Adapun kisi-kisi angket yang diberikan kepada peserta didik kepada kepraktisan dan keefektifan produk dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Tanggapan Peserta Didik Terhadap Media(Suryani dkk, 2018 : 219-221)

Indikator	Deskriptor
Tampilan	Kesesuaian gambar dengan materi
	Kesesuaian warna dalam media
	Kesesuaian ukuran huruf
Materi	Materi jelas secara berurutan
	Bahasa mudah dipahami
Manfaat	Manfaat materi dalam kehidupan sehari-hari
	Kemudahan memahami materi

3.6.3 Tes Hasil pemberian materi Layanan

Adapun tes hasil bimbingan digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap media *booklet* yang diberikan dengan toleransi teman sebaya melalui soal-soal yang dibuat oleh peneliti. Tes hasil bimbingan ini berisi soal-soal yang terdiri dari sepuluh soal pilihan ganda. Soal yang dibuat mencakup keseluruhan materi toleransi teman sebaya pada media *booklet* yang disajikan. Dengan adanya tes hasil pemberian layanan dapat diketahui pemahaman peserta didik terhadap materi toleransi teman sebaya

Tabel 3.5 Kisi-kisi Tes Hasil Pemberian Materi Layanan

No	Indikator	No. Item	Jumlah item
1	Pengertian Toleransi	1,2	2
2	Unsur-Unsur Toleransi	3,4	2
3	Manfaat Toleransi	5,6	2
4	Tujuan Toleransi	7,8	2
5	Cara Menumbuhkan Sikap Toleransi	9,10	2
	JUMLAH	10	10

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Data Validitas

Hasil validasi dengan ahli dianalisis untuk mengetahui kevalidan media yang telah dibuat oleh peneliti. Validator diminta untuk mengisi lembar validasi yang telah disediakan dengan memberikan tanggapan beserta saran terhadap media yang telah disediakan, sehingga didapatkan hasil untuk merevisi media. Masukan tersebut dituliskan pada lembar validasi. Jika validator memberikan masukan atau saran terhadap produk yang dibuat, maka dapat dikatakan produk yang dibuat masih akan direvisi kembali. Namun sebaliknya, jika validator tidak memberikan saran atau masukan terhadap produk yang dibuat artinya media *booklet* bisa dikatakan layak untuk diujicobakan.

3.7.2 Analisis Data Angket

Hasil angket pada saat uji perorangan dan uji lapangan digunakan untuk menguji kepraktisan dari media *booklet* yang dikembangkan. Selain itu, angket juga digunakan pada waktu diakhir uji lapangan untuk melihat efek potensial media dengan menilai perubahan pemahaman peserta didik sebelum dan setelah diberikan materi bimbingan klasikal toleransi teman sebaya dengan menggunakan *booklet*. Data yang diperoleh melalui angket tersebut dianalisis menggunakan skala likert untuk mengukur pendapat siswa pada penggunaan media ajar tersebut. Skala Likert yang digunakan dalam bentuk *checklist* dengan lima kategori jawaban, untuk lebih jelasnya lihat tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6 Pedoman Skala Likert

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 5	Sangat setuju/selalu/sangat positif/sangat baik/sangat bermanfaat/sangat memotivasi/sangat layak
2.	Skor 4	Setuju/baik/positif/sesuai/mudah/layak/bermanfaat/cukup memotivasi
3.	Skor 3	Ragu-ragu/kadang-kadang/ netral/ cukup setuju/cukup baik/cukup sesuai/cukup mudah/cukup

		menarik/cukup layak/cukup bermanfaat/cukup memotivasi
4.	Skor 2	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative/kurang setuju/kurang baik/kurang sesuai/kurang menarik/kurang paham/kurang layak/kurang bermanfaat/kurang memotivasi
5.	Skor 1	Sangat tidak setuju/sangat kurang baik/sangat kurang sesuai/sangat kurang menarik/sangat kurang layak/sangat kurang bermanfaat/sangat kurang Memotivasi

Hasil data angket pada one to one, small group dan *field test* disajikan dalam bentuk tabel, selanjutnya untuk menghitung persentase dengan menggunakan rumus (Riduwan, 2015: 15) berikut:

$$P = \frac{\sum F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Hasil persentase
 $\sum F$: Jumlah skor
N : Skor tertinggi
I : Jumlah indikator
R : Banyaknya responden

Nilai angket yang dikonvensi ke dalam persentase untuk mengetahui pendapat siswa terhadap media yang dikembangkan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dibawah ini :

Tabel 3.7 persentase Nilai Siswa Terhadap Kepraktisan Media

(widoyoko, 2009:238)

Kategori Jawaban	Skor (%)
Sangat baik	≥ 80

Baik	60-79
Cukup	40-49
Kurang	20-39
Sangat Kurang	≤ 19

3.7.3 Analisis Data Tes Hasil Pemberian Materi Layanan

Data tes hasil bimbingan digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik setelah mengikuti kegiatan bimbingan klasikal menggunakan *booklet* dengan materi toleransi teman sebaya. Data diperoleh setelah tes dilakukan. Hasil dari tes bimbingan ini didapat dari jawaban soal-soal yang diberikan kepada peserta didik.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis hasil tes peserta didik:

1. Membuat kunci jawaban soal tes dan skor pada masing-masing jawaban. Jika satu soal benar, maka diberi skor 10, jika salah maka skor 0. Jika soal terjawab benar semua nilai yang akan diperoleh 100.
2. Setelah diperoleh skor dari jawaban peserta didik maka nilai tes dihitung untuk mengetahui keberhasilan masing-masing peserta didik dalam memahami materi toleransi teman sebaya dengan menggunakan analisis data Penilaian Acuan Patokan (PAP) supaya media *booklet* dengan materi toleransi teman sebaya dapat dikatakan praktis. Di bawah ini merupakan rumus penilaian acuan patokan (sriwindayani dkk, 2016):

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

3. Kemudian skor yang diperoleh oleh masing-masing peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8 klasifikasi skor tes hasil bimbingan materi toleransi teman sebaya (sriwindayani dkk, 2016)

Skor	Indikator
90-100	Sangat baik

80-89	Baik
65-79	Sedang
55-64	Rendah
0-54	Sangat rendah

4. Setelah itu, untuk menghitung persentase rata-rata dari hasil bimbingan menggunakan rumus (Arikunto, 2010:193):

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi dari setiap jawaban angket

n : Jumlah skor ideal

100 : Bilangan tetap

Kemudian untuk membuat kategorisasi dari tes hasil bimbingan digunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.9 Rumus kategorisasi tes hasil bimbingan (Azwar,2012:147)

FORMULASI	INTERVAL	KRITERIA	F	%
$X < M - 1 SD$	$X < 86$	Sangat Rendah	3	11%
$M - 1SD < X \leq M - 0.5SD$	$86 < X \leq 93$	Rendah	5	18%
$M - 0.5SD < X \leq M + 0.5SD$	$93 < X \leq 99$	Sedang	0	0%
$M + 0.5SD < X \leq M + 1.5 SD$	$99 < X \leq 106$	Tinggi	20	71%
$M + 1.5SD < X$	$106 > X$	Sangat Tinggi	0	0%

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

4.1.1. Deskripsi persiapan penelitian

Langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu melakukan studi pendahuluan ke SMA Negeri 10 Ogan Ilir untuk melaksanakan observasi dan mendapatkan data serta informasi yang cocok dan sesuai dalam rangka penyusunan proposal penelitian. Peneliti selanjutnya Menyusun proposal penelitian dari BAB 1 sampai BAB 3, setelah pembimbing 1 dan pembimbing 2 menyetujui proposal penelitian tersebut kemudian peneliti melengkapi persyaratan untuk mendapatkan surat izin resmi untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 10 Ogan Ilir surat tersebut berupa surat keterangan dari Dekan Fakultas dan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 26 November 2021

4.1.2. Deskripsi pengembangan media

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

4.1.2.1. Analisis (*Analysis*)

Pada tahapan ini, peneliti pertama-tama mengambil beberapa informasi yang di butuhkan untuk melaksanakan penelitian ini, di antaranya yaitu melakukan survey ke lokasi atau ke tempat penelitian (dalam hal ini sekolah) guna mengetahui media apa yang perlu di kembangkan, untuk mengetahui hal tersebut peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru BK di SMA N 10 Ogan Ilir pada tanggal 09 september 2019. Wawancaraini juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan klasikal yang aada di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah belum terlaksana dengan baik, memang sudah ada jadwal rutin yang telah di jadwalkan sekolah untuk pemberian layanan bimbingan konseling namun ada beberapa faktor yang membuat jalannya

pelaksanaan layanan menjadi kurang baik, seperti pemberian jam layanan yang di jadwalkan berada di akhir jam pembelajaran di sekolah yaitu pada pukul 13.00 sampai *bell* akhir berbunyi,

Dimana seperti yang kita ketahui bahwa pada waktu-waktu tersebut kondisi siswa dalam keadaan lelah dan letih sehingga dalam pemberian layanan tersebut peserta didik kurang antusias dalam mengikuti kegiatan layanan. Selain itu juga kurangnya variasi media pembelajaran juga menjadi faktor yang membuat pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah belum berjalan dengan baik, dimana guru BK terkadang tidak menggunakan media dalam pemberian layanan, hanya dengan metode konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab, dimana metode tersebut agak sedikit monoton sehingga peserta didik cenderung merasa bosan saat pemberian layanan berlangsung.

Selanjutnya saat wawancara guru BK juga menjelaskan bahwa rendahnya rasa atau sikap toleransi terhadap teman sebaya di sekolah tersebut khususnya di kelas X IPS 1, hal itu dapat dilihat dari keseharian peserta didik di sekolah dimana banyak laporan yang diterima oleh guru BK mengenai *issue* intoleransi seperti, mengejek teman yang berbeda daerah asalnya dimana sang pelaku intoleransi ini merendahkan dan membanding-bandingkan daerah asalnya di depan korban dengan maksud untuk menyombongkan diri, kemudian laporan lainnya yaitu ada beberapa kelompok peserta didik yang tidak menerima peserta didik lain yang berasal dari daerah/dusun tertentu sehingga sering terjadi perkelahian antar peserta didik. Pada tanggal 12 September 2019 peneliti juga melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan menyebarkan instrument berupa angket kepada siswa X IPS di SMAN 10 Ogan Ilir, angket ini terdiri dari 10 item pernyataan guna mengetahui tingkat sikap toleransi peserta didik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan menemukan bahwa tingkat toleransi peserta didik kelas X IPS 2 di SMA Negeri 10 Ogan Ilir masih tergolong rendah yakni sebanyak 45% dengan rincian 6 orang memiliki tingkat toleransi yang tergolong tinggi, 12 orang tergolong sedang dan 10 orang tergolong rendah. Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan

informasi tentang toleransi pada teman sebaya agar mereka lebih bisa menerima dan menghargai teman-temannya yang mempunyai latar belakang berbeda

4.1.2.2. Perancangan (*design*)

Desain merupakan kegiatan perancangan produk sesuai dengan apa yang di butuhkan. Dalam tahapan ini langkah-langkah yang di lakukan yaitu:

1.) Memilih aplikasi yang digunakan untuk membuat *booklet*

Dalam merancang *booklet* toleransi teman sebaya, haruslah memiliki tampilan yang menarik untuk di lihat dan di baca, sehingga peserta didik tidak bosan saat membacanya. Dalam tahap perancangan ini, peneliti menggunakan aplikasi *Photoshop* untuk mendesain *booklet*.

Photosop adalah aplikasi desain grafis *offline* yang memudahkan penggunaannya untuk mengerjakan berbagai macam jenis desain grafis, seperti CV, *booklet*, poster, logo, *photo editing*, dsb. Tampilan *photoshop* yang sistematis dan mudah untuk di gunakan membuat *photoshop* cocok untuk pemula untuk sekedar mendesain *booket*, sehingga memudahkan siapa saja untuk berkreasi kapanpun dan dimanapun tanpa harus dengan koneksi internet seperti aplikasi editing yang lain.

2.) Menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Rancangan Pelaksanaan Lanyanan disusun untuk memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan dan menentukan tekni serta alat/media apa yang akan di aplikasikan dalam penelitian. Di tahap ini peneliti melakukan uji validitas kepada validator materi dalam hal ini yang menjadi validator yaitu ibu Rani Mega Putri M.Pd, Kons

3.) Membuat rancangan produk

Rancangan pembuatan produk dilakukan dengan menentukan warna *background* pada *Booklet*, warna tulisan serta jenis huruf dan ukuran gambar disesuaikan dengan kebutuhan supaya media *booklet* dapat sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan juga menjadi lebih menarik untuk di baca

4.) Penyusunan materi

Materi yang dituliskan didalam *booklet* pada penelitian ini berupa sikap Toleransi, Manfaat Toleransi teman sebaya serta Unsur-unsur apa saja yang terdapat didalam sikap toleransi yang disusun berdasarkan dengan kebutuhan peserta didik dengan menentukan penulisan kalimat dan bahasa agar materi tersebut mudah dimengerti oleh peserta didik

5.) Pengumpulan gambar

Gambar yang dipilih dan di masukan didalam *booklet* bersumber dari internet .

6.) Menyusun Angket penilaian kualitas media

Angket berisi tanggapan atau saran-saran tentang materi sikap toleransi pada teman sebaya yang telah di validasi oleh validator materi selanjutnya digunakan untuk mengisi materi dalam media *booklet*. Media *booklet* yang telah dibuat oleh peneliti serta telah di validasi oleh validator bahasa dengan mengisi angket , yang berisi tanggapan serta saran untuk mengetahui apakah media tersebut valid dan layak untuk digunakan.

Adapun angket yang diberikan kepada peserta didik pada tahap *one to one* dan *small group* yaitu berupa angket campuran , sedangkan angket yang digunakan pada tahap *field test* yaitu angket tertutup. Adapun untuk mengetahui kepraktisan media *booklet* yaitu peserta didik diberikan tes hasil bimbingan berupa soal-soal yang berjumlah 10 soal mengenai materi sikap toleransi.

4.1.2.3. Pengembangan (*Development*)

Pada Tahap Pengembangan ini peneliti terlebih dahulu merangkum materi sikap Toleransi teman sebaya di lingkungan sekolah, kemudian mendesain *booklet* dan menggabungkan gambar-gambar animasi yang telah dipilih dari internet kedalam aplikasi *Photoshop* . Materi yang telah disusun kemudian, divalidasi oleh dosen ahli dosen Bimbingan dan Konseling sebagai validator untuk mengetahui apakah materi tersebut valid dan layak untuk bagikan, kemudian dilanjutkan dengan validasi Media *Booklet* yang di buat oleh peneliti yang diuji oleh dosen Bimbingan

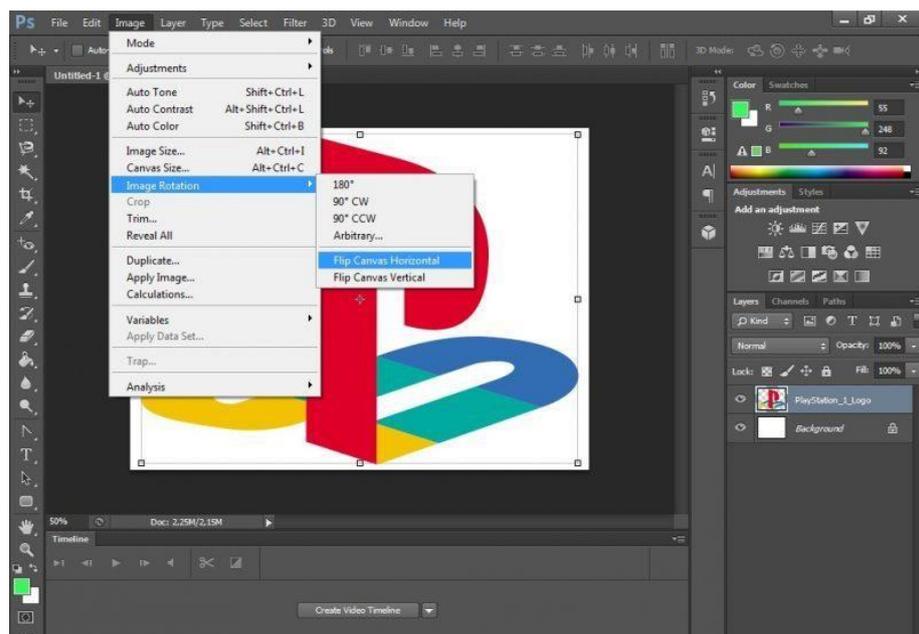
dan Konseling pengampu mata kuliah Teknologi Informasi dan Inovasi media Bimbingan dan konseling. Setelah itu media *booklet* yang di buat peneliti juga di validasi oleh dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia di Unit Pelaksanaan Teknis Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Universitas Sriwijaya (UPT MPK UNSRI).

Adapun Proses yang terdapat didalam tahap pengembangan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembuatan Produk Media

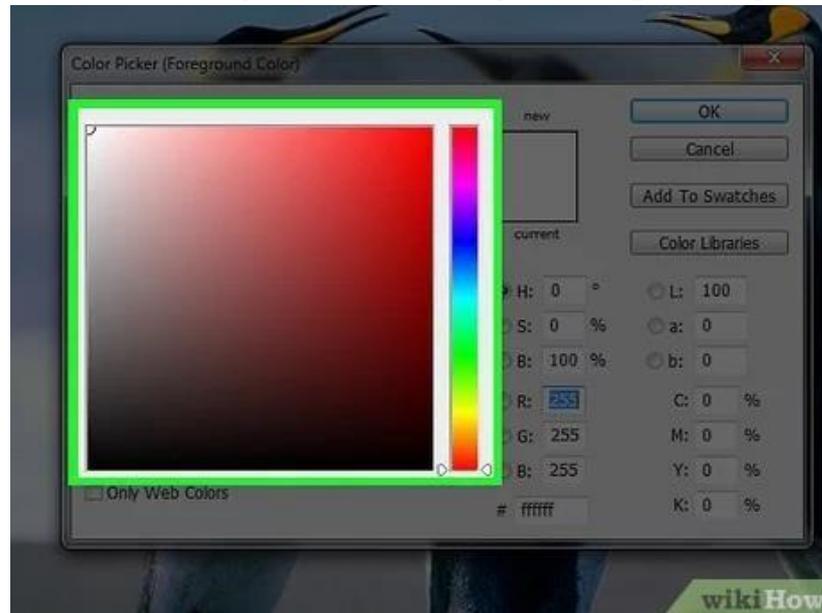
Pembuatan Produk media *booklet* diantaranya dapat dilihat pada proses dibawah ini :

Gambar 4.1 Tampilan Photoshop



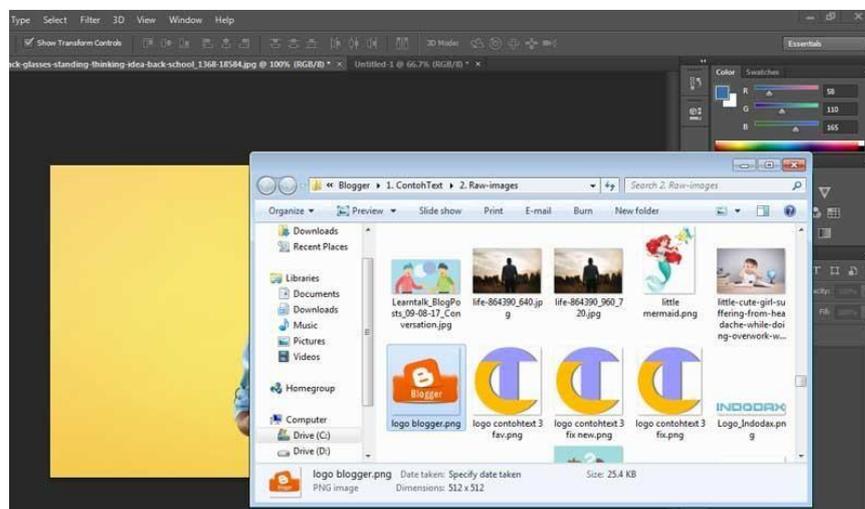
Kemudian langkah selanjutnya yaitu menentukan warna yang akan digunakan untuk warna background, seperti terlihat pada gambar 4.2 berikut ini.

Gambar 4.1 mengubah warna background di *photoshop*



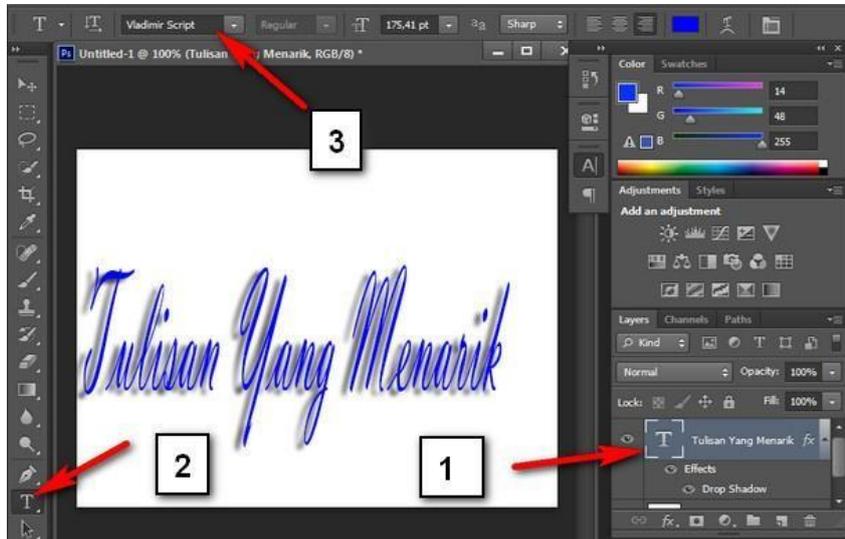
Selanjutnya memasukan gambar yang dibutuhkan dalam pembuatan *booklet*. Seperti gambar 4.3 berikut ini.

Gambar 4.3 memasukan gambar yang dibutuhkan



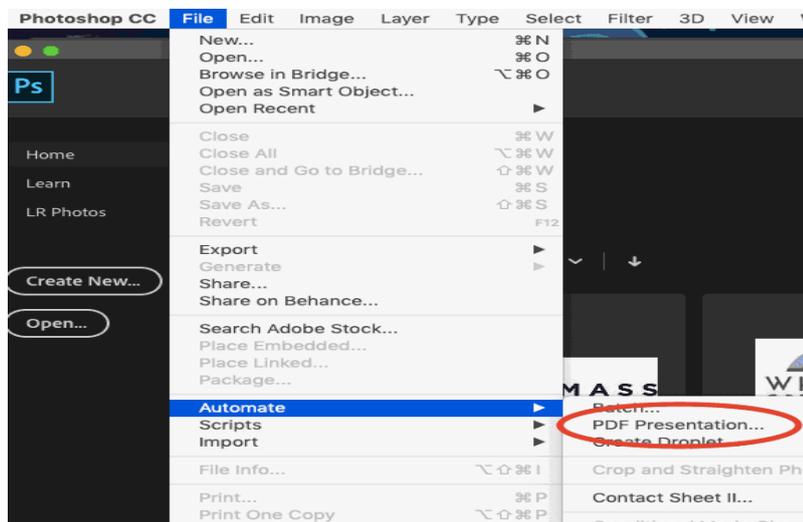
Kemudian langkah berikutnya yaitu memasukan teks/materi seperti yang terlihat di gambar 4.4 berikut ini.

Gambar 4.4 memasukan teks/materi ke dalam booklet



Selanjutnya setelah booklet sudah buat dari awal hingga akhir, maka proses selanjutnya yaitu menyimpan *file booklet* agar nanti bisa untuk di cetak. Proses penyimpanan seperti yang terlihat di gambar 4.5 berikut ini

Gambar 4.5 proses penyimpanan *booklet*



setelah media bookletsudah siap, selanjutnya booklet di konsultasikan terlebih dahulu kepada validator materi, validator media, dan validator bahasa untuk uji validasi. dimana proses *quality review* media *booklet* dilakukan oleh Rani Mega Putri, M.Pd., Kons sebagai validator materi, Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., sebagai

validator media dan Muhammad Yusuf, M.Pd., sebagai validator Bahasa, dimana hal ini dilakukan untuk melihat kelayakan dari booklet yang akan digunakan dari segi tampilan, materi dan bahasa yang digunakan

2. Hasil Validasi

a. Hasil validasi oleh validator materi

Adapun hasil validasi materi sikap Toleransi teman sebaya dapat terlihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 hasil validasi materi perilaku toleransi teman sebaya

No.	indikator	Deskripsi	Tanggapan/saran
1.	Kesesuaian materi dalam booklet dengan RPL	Materi dalam booklet sesuai dengan tujuan layanan	Sudah sesuai
2.	Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik	Materi memuat informasi yang berkualitas untuk memberi pemahaman kepada peserta didik	Sudah sesuai
3	Kesesuaian rangkaian isi materi	Keruntutan isi materi /urutan isi materi	Sudah sesuai
4	Isi materi mengandung aspek kognitif dan afektif	Materi layanan dapat mendorong peserta didik untuk berperilaku seperti yang di contohkan	Tambahkan contoh perilaku bertoleransi pada teman sebaya yang lebih dekat dengan kondisi peserta didik di sekolah (contoh yang lebih spesifik)
5	Kejelasan dan kesesuaian bahasa	Bahasa yang di gunakan sudah jelas dan tepat	Sudah sesuai

Tabel 4.2 tanggapan /saran untuk revisi dari validator materi

No.	Tanggapan/saran	Keputusan revisi
1.	Tambahkan contoh perilaku bertoleransi pada teman sebaya yang lebih dekat dengan kondisi peserta didik di sekolah (contoh yang lebih spesifik)	Menambahkan contoh perilaku bertoleransi yang lebih dekat dengan kondisi peserta didik di sekolah

b. Hasil Validasi oleh validator media

Adapun hasil validasi media booklet dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.3 hasil validasi dari validator media

No.	Indikator	Deskripsi	Tanggapa/Saran Validator
1.	Kemenarikan tampilan awal media	Desain gambar pada tampilan awal memberi kesan positif sehingga mampu menarik minat pembaca/peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cover, diberi identitas Lembaga, prodi, jurusan, fakultas, dan universitas 2. Tulis media ini untuk layanan apa? 3. Halaman ii (setelah cover beri identitas judul buku, penulis, dosen pembimbing, validator media 4. Cover dan sampai dengan tujuan menggunakan halaman romawi, untuk sisi menggunakan angka 5. Cover belakang diberi tambahan synopsis!
2.	Keteraturan desain media	Desain media telah teratur dan konsisten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Halaman ganjil di letakan di sebelah kanan dan halaman genap diletakan di sebelah kiri

3.	Pemilihan jenis dan ukuran huruf mendukung media menjadi lebih menarik	Jenis dan ukuran huruf sudah tepat dan menjadikan media lebih menarik	Sudah ok
4.	Kemudahan untuk membaca teks/tulisan	Teks/tulisan yang terdapat dalam media mudah di baca	Tambahkan daftar istilah penting.
5.	Kesesuaian gambar dan materi	Adanya kesesuaian dari penyajian gambar dan materi	1. Halaman 9 berbicara tentang toleransi tapi gambarnya back to school? 2. Cek lagi gambar gambar di setiap halamanb. Gambar itu bukan hanya untuk pemanis, tapi sebagai pendukung materi di setiap halaman.
6.	Pemilihan warna	Warna yang di pilih sudah tepat	Sudah sesuai

Tabel 4.4 Tanggapan/saran untuk revisi dari validator media

No.	Tanggapan /saran	Keputusan revisi
1.	Perhatikan gambar yang digunakan, haruslah di sesuaikan dengan materi	Merevisi gambar agar sesuai dengan materi

2.	Halaman ganjil di letakan di sebelah kanan dan halaman genap diletakan di sebelah kiri	Membuat halaman <i>booklet</i>
3	Tambahkan daftar istilah penting	Membuat daftar istilah penting
4	Cover belakang di beri tambahan sinopsis	Menambahkan synopsis <i>booklet</i> di halaman belakang

c. Hasil validasi oleh validator Bahasa

Adapun hasil Hasil validasi Bahasa Sikap Toleransi teman sebaya dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.5 hasil validasi dari validator bahasa

No	Indikator	Deskripsi	Tanggapan /saran validator
1.	Kesusaian dengan kaidah Bahasa indonesia	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	Sesuai
2.	Penggunaan Bahasa yang efektif dan efesien	Penggunaan bahasa efektif dan efesien	Sesuai
3.	Kemudahan pemahaman terhadap pesan dan informasi	Pesan dan informasi mudah dipahami	Sesuai
4.	Ketepatan stuktur kalimat	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat	Perbaiki penulisan teks/ kalimat
5.	Kesesuaian bahasa dengan	Bahasa yang digunakan sesuai	Sesuai

	perkembangan intelektual peserta didik	dengan perkembangan intelektual peserta didik	
6.	Ketepatan ejaan	Ejaan yang digunakan sudah tepat	Sudah tepat

Tabel 4.6 Tanggapan/saran untuk revisi dari validator bahasa

No	Tanggapan/ saran	Keputusan Revisi
1.	Perbaiki Penulisan Teks/ kalimat	Mempebaiki kesalahan dalam penulisan teks atau kalimat.

Hasil uji Validasi oleh Validator bahasa didapatkan hasil bahwasanya materi sikap Toleransi teman sebaya sudah baik dan layak untuk diuji cobakan sesuai saran/ tanggapan yang telah diberikan oleh validator ahli media bahasa yang mana bertujuan untuk merevisi media *booklet* supaya menjadi lebih baik lagi dan hasilnya dinyatakan valid.

Berdasarkan analisis hasil uji coba validasi kepada validator materi, validator media, dan validator bahasa diperoleh hasil bahwasanya media *booklet* dengan materi sikap beroleransi pada teman sebaya sudah baik. Akan tetapi masih harus di revisi berdasarkan saran/tanggapan yang telah diberikan oleh validator materi, validator media, dan validator ahli bahasa. Agar produk media *booklet* dapat dinyatakan valid. Adapun tampilan keseluruhan gambar dari media *booklet* dengan materi sikap Toleransi teman sebaya pada saat sebelum dan sesudah revisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 tampilan booklet sesudah di berikan tanggapan /saran oleh validator materi

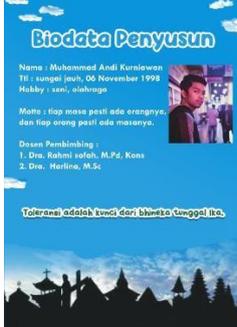
Tampilan sesudah di berikan tanggapan atau saran	Keterangan
	<p>Menambahkan contoh perilaku bertoleransi pada teman sebaya</p>

Tabel 4.8 tampilan media booklet sesudah di berikan tanggapan/saran oleh validator media

Tampilan sebelum	Tampilan sesudah	keterangan
		<p>Mengubah gambar animasi agar sesuai dengan materi yang di sampaikan</p>
Tampilan sebelum	Tampilan sesudah	

<p style="text-align: center;">Toleransi</p> <p>Toleransi terjadi dan berlaku karena terdapat perbedaan pribadi, dan menghormati perbedaan atau pribadi orang lain tanpa mengabaikan prinsip sendiri.</p> <p>Dalam Toleransi terdapat butir-butir refleksi yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kedamaian adalah tujuan, toleransi adalah metode nya. Toleransi adalah terbuka dan reseptif pada adanya perbedaan. Toleransi menghargai individu dan perbedaannya, menghapus tegang dan ketegangan yang disebabkan oleh ketidak pedulian. Menyediakan kesempatan untuk memaikan dan menghapus stigma yang disebabkan oleh kebengsaan, agama, dan apa yang diwariskan. Toleransi adalah saling menghargai satu sama lain melalui pengertian. Beih dari intoleransi adalah ketakutan dan ketidakpedulian. Beih dari toleransi adalah cinta, diairan dengan kasih dan pemeliharaan. Illa tidak cinta tidak ada toleransi. <p>Jadi dapat disimpulkan bahwa toleransi adalah sikap seseorang dimana ia mampu untuk berlapang dada, menghargai, menghormati, tidak dendam, terbuka terhadap pendapat, perbedaan, dan pandangan orang lain yang bertentangan dengan pendapat sendiri</p>  <p style="text-align: right;">Toleransi Teman Sebaya 6</p>	<p style="text-align: center;">Toleransi</p> <p>Toleransi terjadi dan berlaku karena terdapat perbedaan pribadi, dan menghormati perbedaan atau pribadi orang lain tanpa mengabaikan prinsip sendiri.</p> <p>Dalam Toleransi terdapat butir-butir refleksi yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kedamaian adalah tujuan, toleransi adalah metode nya. Toleransi adalah terbuka dan reseptif pada adanya perbedaan. Toleransi menghargai individu dan perbedaannya, menghapus tegang dan ketegangan yang disebabkan oleh ketidak pedulian. Menyediakan kesempatan untuk memaikan dan menghapus stigma yang disebabkan oleh kebengsaan, agama, dan apa yang diwariskan. Toleransi adalah saling menghargai satu sama lain melalui pengertian. Beih dari intoleransi adalah ketakutan dan ketidakpedulian. Beih dari toleransi adalah cinta, diairan dengan kasih dan pemeliharaan. Illa tidak cinta tidak ada toleransi. <p>Jadi dapat disimpulkan bahwa toleransi adalah sikap seseorang dimana ia mampu untuk berlapang dada, menghargai, menghormati, tidak dendam, terbuka terhadap pendapat, perbedaan, dan pandangan orang lain yang bertentangan dengan pendapat sendiri</p>  <p style="text-align: right;">Toleransi Teman Sebaya</p>	<p>Mengubah posisi halaman ganjil di kanan dan genap di kiri</p>
<p>Sinopsis</p> <p>Baah ini akan menjelaskan tentang konsep toleransi karena dalam nilai-nilai pengantar toleransi, yaitu nilai-nilai: menghormati, terbuka, dan berlapang dada. Toleransi adalah sikap seseorang yang mampu untuk berlapang dada, menghargai, menghormati, tidak dendam, terbuka terhadap pendapat, perbedaan, dan pandangan orang lain yang bertentangan dengan pendapat sendiri.</p> <p>Tentang Penulis</p> <p>Penulis buku ini adalah Muhammad Andi Kurniawan, lahir di Surabaya, 04 November 1998. Ia adalah mahasiswa di salah satu universitas di Surabaya. Ia adalah penulis buku ini yang berjudul "Toleransi adalah kunci dari kebahagiaan".</p> <p>Toleransi adalah kunci dari kebahagiaan</p> 	<p>Biodata Penyusun</p> <p>Nama : Muhammad Andi Kurniawan No. tanggal lahir, 04 November 1998 Mbak / sari, alabanga</p> <p>Motto : Step miss past ite wrongnya dan step miss past ite masanya.</p> <p>Dusun Pembimbing 1. Dra. Sahni wahid, M.Pd, Kase 2. Dra. Marlina, M.Sc.</p> <p>Toleransi adalah kunci dari kebahagiaan</p> 	<p>Menambahkan sinosis di cover belakang</p>
<p style="text-align: center;">Daftar Kata Penting</p> <p>Toleransi : Toleransi adalah sikap kesediaan untuk menerima berbagai pandangan dan pendirian yang berlainan agama meskipun kita tidak sependapat dengannya.</p> <p>Intoleransi : Suatu bentuk sikap kurangnya toleransi atau tidak menghargai pandangan ataupun pendapat orang lain.</p> <p>Mengganggu : Menimbulkan kekurangan orang lain.</p> <p>Mengumpat : Menfitnah</p> <p>Angkuh : Menganggap dirinya lebih baik dan orang lain adalah buruk.</p> <p style="text-align: right;">Toleransi Teman Sebaya</p>	<p>Menambahkan daftar kata penting</p>	

Tabel 4.9 tampilan media booklet sebelum dan sesudah di revisi dari validator Bahasa

Tampilan sebelum	Tampilan sesudah	keterangan
		<p>Memperbaiki penulisan teks/ kalimat</p>

Setelah dilakukan revisi, media *booklet* di validasikan kembali kepada validator materi, validator media dan validator bahasa. Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa sudah tidak terdapat lagi masukan atau saran dari para validator mengenai media booklet dengan materi sikap Toleransi teman sebaya

4.1.2.4. Implementasi (Implementetion)

Tahap Implementasi dilaksanakan setelah produk media pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti kemudian divalidasi sesuai dengan saran dari para validator. Media *booklet* ini kemudian diuji cobakan kepada 3 peserta didik kelas X IPS 1 pada uji coba perorangan (*one to one*), selanjutnya media *booklet* di uji cobakan kembali pada 10 peserta didik kelas X IPS 3 pada uji coba kelompok kecil (*small group*), kemudian yaitu tahap terakhir melakukan uji coba lapangan (*field test*) di kelas X IPS 2. Uji coba di laksanakan untuk mengetahui kepraktisan media *booklet* yang sedang dikembangkan oleh peneliti.

a. Uji coba perorangan (*one to one*)

Tahap uji coba perorangan di laksanakan pada tanggal 1 november 2021 dengan melibatkan 3 orang peserta didik kelas X IPS 1 yang di pilih mewakili peserta didik dengan prestasi tinggi, sedang dan rendah, yang di minta untuk melihat atau memperhatikan media *booklet* dan ketiga peserta didik tersebut di minta untuk mengisi lembar angket/kuisisioner yang diberikan oleh peneliti. Jawaban dari ketiga peserta didik tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.10 rata-rata persentase pada tahap perorangan (*one to one*)

No.	Item	Rata-rata Persentase	Kategori	Tanggapan/Saran
1.	Penulisan teks dalam <i>booklet</i> ini menggunakan <i>font</i> yang jelas dan menarik	80%	Sangat baik	Sangat menarik dan mudah di pahami
2.	Ukuran gambar pada <i>booklet</i> dapat dilihat dengan jelas	80%	Sangat baik	Sudah bagus dan menarik
3.	Warna yang digunakan dalam <i>booklet</i> ini sudah menarik dan nyaman untuk di lihat	86%	Sangat baik	Sangat bagus
4.	Gambar yang di gunakan sudah tepat dan menarik	86%	Sangat baik	Sudah sesuai dan menarik
5.	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang di jelaskan	86%	Sangat baik	Sudah sesuai
6.	Bahasa yang di gunakan dalam <i>booklet</i> ini mudah untuk di pahami	80%	Sangat baik	Bagus dan mudah dimengerti
7.	Kalimat yang digunakan dalam <i>booklet</i> ini terbaca dengan jelas	86%	Sangat baik	Kalimat yang di gunakan mudah untuk dipahami

8.	Contoh yang ada pada <i>booklet</i> ini sesuai dengan materi yang sudah dijelaskan	80%	Sangat baik	Sangat bagus
9.	Dengan menggunakan media <i>booklet</i> saya semakin tertarik untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal	73%	Baik	Iya, karena mudah di mengerti dan menarik
10.	Dengan menggunakan media <i>booklet</i> ini saya semakin mudah memahami materi	73%	Baik	Saya menjadi semakin mudah memahami
Rata-rata		81%	Sangat baik	

Selama proses uji coba perorangan (one to one) berlangsung, peserta didik terlihat antusias dan memperhatikan dengan sangat baik secara fokus terhadap materi yang di sajikan dalam *booklet*. rata-rata persentase pada tahap uji coba perorangan (one to one) ini yaitu sebesar 81% (kategori sangat baik)

b. Uji coba kwlompok kecil (small group)

Tahap uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada tanggal 2 november 2021, pada tahap ini 10 peserta didik kelas X IPS 3 yang di pilih secara acak di minta untuk memperhatikan dan membaca *booklet* kemudian setelah itu meeka di minta untuk mengisi angket/kuisisioner yang diberikan oleh peneliti. Hasil dari uji coba kelompok kecil (*small group*) dapat di lihat pada tabel 4.11 di bawah ini.

Tabel 4.11 hasil rata-rata persentase pada tahap kelompok kecil (*small group*)

No.	Item	Rata-rata Persentase	Kategori	Tanggapan/Saran
1.	Penulisan teks dalam <i>booklet</i> ini menggunakan <i>font</i> yang jelas dan menarik	80%	Sangat baik	Sangat menarik dan bias dibaca dengan jelas
2.	Ukuran gambar pada <i>booklet</i> dapat dilihat dengan jelas	80%	Sangat baik	Menurut saya sudah pas, tidak terlalu kecil juga tidak terlalu besar
3.	Warna yang digunakan dalam <i>booklet</i> ini sudah menarik dan nyaman untuk di lihat	86%	Sangat baik	Saya suka dengan warna yang di gunakan yaitu warna-warna cerah
4.	Gambar yang di gunakan sudah tepat dan menarik	82%	Sangat baik	Gambar yang di gunakan sangat menarik
5.	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang di jelaskan	86%	Sangat baik	Sangat sesuai dengan isi materi
6.	Bahasa yang di gunakan dalam <i>booklet</i> ini mudah untuk di pahami	90%	Sangat baik	Bahasa yang digunakan juga mudah dipahami dan menggunakan Bahasa yang umum

7.	Kalimat yang digunakan dalam <i>booklet</i> ini terbaca dengan jelas	86%	Sangat baik	Kalimat yang digunakan mudah di mengerti
8.	Contoh yang ada pada <i>booklet</i> ini sesuai dengan materi yang sudah dijelaskan	80%	Sangat baik	Juga sesuai dengan kejadian sehari-hari
9.	Dengan menggunakan media <i>booklet</i> saya semakin tertarik untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal	78%	Baik	Dengan menggunakan media belajar saya merasa kegiatan bimbingan menjadi lebih seru
10.	Dengan menggunakan media <i>booklet</i> ini saya semakin mudah memahami materi	80%	Sangat baik	Saya suka dengan buku bergambar sehingga ketika membaca <i>booklet</i> ini saya semakin mudah untuk memahami
	Rata-rata	82%	Sangat baik	

Selama proses layanan berlangsung peserta didik mengikuti kegiatan dengan antusias, peserta didik aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang di berikan selama proses layanan klasikal berlangsung sehingga dapat dikatakan pelaksanaan tahap uji coba kelompok kecil berjalan dengan baik dengan hasil rata-rata persentase sebesar 82% (kategori sangat baik)

c. Tahap uji coba lapangan (field test)

Tahap uji coba lapangan (field test) dilaksanakan pada tanggal 05 november 2021 dan melibatkan seluruh peserta didik kelas X IPS 2 yang

berjumlah 28 orang. Adapun kegiatan-kegiatan dalam bimbingan klasikal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap *field test* yaitu:

Sebelum kegiatan layanan klasikal dimulai terlebih dahulu membuka kegiatan dengan salam dan membaca doa bersama. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dari kegiatan bimbingan klasikal dan dilanjutkan dengan *ice breaking* untuk menghilangkan ketegangan serta diharapkan untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan klasikal.

Setelah itu peneliti membagikan *booklet* kepada semua peserta didik dengan materi toleransi teman sebaya dan meminta semua peserta didik untuk memperhatikan dan focus pada materi yang di sampaikan. Setelah materi telah selesai di sampaikan dan di jelaskan kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai materi yang baru saja di sampaikan. Selanjutnya pada akhir uji coba lapangan (*field test*) peserta didik di beri lembaran angket yang kemudian di isi oleh peserta didik untuk melihat kepraktisan media *booklet*, selain itu juga peserta didik diberikan soal tes hasil bimbingan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah di sampaikan, dimana soal tersebut terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Adapaun hasil tanggapan peserta didik terhadap penggunaan media *booklet* pada uji coba lapangan (*field test*) dapat di lihat pada tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.12 hasil rata-rata persentase uji kepraktisan pada tahap *field test*

Indikator	deskriptor	Rata-rata persentase	Kategori
Tampilan	Kejelasan teks	98%	Sangat baik
	Kejelasan gambar	97%	Sangat baik

materi	Kesesuaian gambar dengan materi	99%	Sangat baik
	Kemenarikan gambar	95%	Sangat baik
	Kemudahan memahami Bahasa	96%	Sangat baik
	Kejelasan kalimat	99%	Sangat baik
	Kesesuaian contoh dengan materi	99%	Sangat baik
Manfaat	Ketertarikan menggunakan <i>booklet</i>	96%	Sangat baik
	Kemudahan belajar	96%	Sangat baik
Rata-rata		97%	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas di peroleh rata-rata persentase terhadap kepraktisan media *booklet* sebesar 97% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Kemudian skor hasil tes pemahaman atau tes hasil bimbingan mengenai materi toleransi teman sebaya menggunakan media *booklet* bisa di lihat pada tabel 4.13 di bawah ini

Gambar 4.6 Diagram Hasil Nilai peserta didik terhadap pemahaman materi



Berdasarkan Diagram di atas dapat dilihat bahwa nilai tes hasil bimbingan peserta didik pada uji coba lapangan (*field test*) dengan menggunakan media *booklet* pada bimbingan klasikal dengan materi toleransi teman sebaya di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir, memperoleh rata-rata skor yaitu 96 (kategori sangat baik). Jika di hitung dalam persentase di peroleh sebanyak 0 atau 0% peserta didik memperoleh skor dengan kategori sangat baik dan sebanyak 35 atau 71% peserta didik memperoleh skor dengan kategori baik.

4.2 Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian pengembangan media *booklet* pada bimbingan klasikal dengan materi toleransi teman sebaya. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model ADDIE model pengembangan ADDIE terdapat lima tahap yaitu : *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Pengembangan media *booklet* ini bertujuan untuk mengembangkan media *booklet* yang valid, dan praktis. Sebelum mengembangkan produk ini peneliti terlebih dahulu melakukan proses analisis (*analysis*) di SMA Negeri 10 Ogan Ilir untuk mengetahui perkiraan kebutuhan produk dan materi yang digunakan dalam bimbingan klasikal. Hasil dari wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 10 Ogan ilir tersebut ternyata

membutuhkan alat bantu atau media sebagai bahan ajar dalam kegiatan bimbingan klasikal yang menarik agar peserta didik tidak bosan dalam proses kegiatan bimbingan.

Setelah melakukan analisis, selanjutnya peneliti melakukan perancangan produk (*design*) seperti membuat RPL, menyusun materi, mengumpulkan gambar dan penyusunan angket kualitas media yang berisi tanggapan serta saran dari validator materi, validator media dan validator bahasa yang digunakan untuk melihat valid serta layak atau tidaknya media yang dibuat, penyusunan angket kualitas media yang berisi tanggapan atau saran digunakan pada tahap *one to one* dan *field test* untuk melihat kepraktisan media. Tahap pengembangan *development* dilakukan dengan membuat produk media booklet yang sesuai dengan format atau *design* yang telah ditentukan sebelumnya, selanjutnya media *booklet* dilakukan uji validasi dengan validator materi, validator media serta validator bahasa. Hasil yang didapatkan dari uji validasi sudah cukup baik dan layak di uji cobakan kepada peserta didik sesuai dengan saran dan tanggapan yang telah diberikan. Setelah media *booklet* telah direvisi sesuai dengan saran kemudian media *booklet* divalidasi ulang kepada validator. Dari validasi tersebut didapatkan hasil bahwa media *booklet* dengan materi sikap toleransi teman sebaya sudah dinyatakan valid.

Tahap implementasi (*implementasi*) dilakukn melalui 3 tahap yaitu uji coba perorangan (*one to one*), uji coba kelompok kecil (*small group*), dan uji coba lapangan (*field test*). Tahap *one to one* dilaksanakan pada tanggal 1 november 2021 dengan 3 peserta didik kelas X IPS 1 yang di pilih mewakili peserta didik prestasi tinggi, sedang, dan rendah, selama kegiatan uji coba berlangsung peserta didik sangat antusias dan focus memperhatikan materi yang di sampaikan. Kemudian ketiga peserta didik ini diberikan angket/kuisisioner untuk di minta memberi tanggapan dan saran terhadap kepraktisan media *booklet* dari hasil tersebut di dapatkan rata-rata persentase kepraktisan media yaitu sebesar 81% (kategori sangat baik)

Selanjutnya tahap uji coba kelompok kecil (*small group*) yang di laksanakan pada tanggal 02 november 2021 dengan 10 peserta didik yang berasal dari kelas X IPS 3 yang di pilih secara acak. Selama proses uji coba kelompok kecil

berlangsung, peserta didik mengikuti kegiatan dengan baik dan antusias seperti aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, sehingga dapat dikatakan kegiatan uji coba kelompok kecil berjalan dengan baik. Pada uji coba kelompok kecil didapatkan hasil rata-rata persentasenya yaitu 82% yang tergolong sangat baik. Kemudian pada tahap uji coba lapangan (*field test*) yang dilaksanakan pada tanggal 05 november 2021 melibatkan seluruh peserta didik kelas X IPS 2 lalu didapatkan hasil rata-rata persentase untuk kepraktisan media booklet yaitu 97% yang tergolong kategori sangat baik. Sedangkan untuk skor tes hasil bimbingan di dapatkan rata-rata skor yaitu 96. Jika di hitung dalam persentase di peroleh sebanyak 0 atau 0% peserta didik mendapatkan skor yang tergolong dalam kategori sangat baik dan sebanyak 20 atau 71% peserta didik memperoleh skor yang tergolong dalam kategori baik.

Media *booklet* toleransi teman sebaya yang dikembangkan oleh peneliti bias di terapkan kepada semua siswa dengan menggunakan layanan klasikal, bisa juga menggunakan layanan yang lain seperti layanan bimbingan kelompok, hal ini karena media yang dikembangkan oleh peneliti bersifat umum dan menyesuaikan kebutuhan dan keadaan yang sedang terjadi di lapangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *booklet* pada bimbingan klasikal dengan materi sikap toleransi teman sebaya dinyatakan valid, efektif dan praktis. Hal ini berdasarkan validitas yang dilakukan beberapa validator terutama oleh validator terhadap media *booklet* dengan materi sikap toleransi teman sebaya yang menunjukkan bahwa media *booklet* dinyatakan valid serta sudah memenuhi standar kelayakan untuk di uji cobakan kepadapeserta didik
- b. Media *booklet* sudah memenuhi kriteria praktis berdasarkan hasil persentase *one to one* sebesar 81% (sangat baik), *small group* sebesar 82% (sangat baik), dan *field test* sebesar 97% (sangat baik)
- c. Efektifitas media *booklet* dilihat dari hasil tes bimbingan peserta didik yang memperoleh skor rata-rata 96 (sangat baik) dengan rincian yaitu sebanyak 0 atau 0% siswa memperoleh skor dengan kategori sangat baik dan sebanyak 20 atau 71% siswa mendapatkan skor dengan kategori baik.

5.2. Saran

1. Di harapkan bagi guru bimbingan dan konseling, dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.
2. Bagi para siswa, diharapkan dapat menggunakan media ini sebagai sumber referensi yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk melakukan uji validitas juga dengan Guru BK tidak hanya dengan dosen, lakukan uji coba terhadap *booklet* ini dengan menggunakan pendekatan, jenis layanan bimbingan dan konseling yang lain atau melakukan studi lapangan yang lebih luas sehingga media *booklet* ini bisa di publikasikan dan bisa bermanfaat untuk orang banyak,

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. G. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Adtya Media Publishing.
- Andriani, K. (2019). Pengembangan Booklet Bimbingan Kelas Materi Trust (Kepercayaan) di Smpn 1 Rambutan. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya
- Alviani, H. (2019). Pengembangan Media Film Pendek Pada Bimbingan Klasikal Dengan Materi Gaya Belajar Di SMPN 1 Indralaya Selatan, *Skripsi*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Asnawir, & Usman, M. B. (2002). *Media Pembelajaran*. Ciputat Pers
- Christiana, E. (n.d.). Pengembangan Booklet Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas Xi Di SMAN 3 Sidoarjo The Development Of Booklet As An Information Service Media To Understand Hedonism Life Style Of Eleventh Grade Students In SMAN 3 Sidoarjo.
- Dwiyogo. Wasis djoko. (2013). *Media Pembelajaran*, Malang: Wineka Media
- Edy, Mareta Ariswara, dkk. (2017). Pengembangan Booklet Penyuluhan Nata De Matoa bagi Para Petani Buah Matoa. *Jurnal Pendidikan*. 2 (7): 971-973.
- Efendy, M. Tribun News.Com (2019) (<http://tirto.id/kemendikbud-akui-intoleransi-dan-radikalisme-masih-ada-di-sekolah-dnu3>) Diakses pada: 01 oktober 2019, pada pukul 21:44 wib)
- Fitriasih, Rosma, dkk. (2019). Pengembangan Booklet Keanekaragaman Pteridophta di Kawasan Suban Air Panas untuk Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*. 3(1): 100-108.
- Fitriyansi, E. (2019). Pengembangan Booklet Bimbingan Kelas Bidang Pribadi Materi Meningkatkan Kepercayaan Diri di Kelas X IPS 1 SMA Negeri Tanjung Raja. *Skripsi*. Indralaya : Unsri.
- Hartanto. (2006). *Pengantantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Thineka Cipta

- Hartono dan Boy Soedarmadji. 2013. *Psikologi Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Intika, Tuirida. (2018). Pengembangan Media *Booklet Science For Kids* Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 1(1) 10-17
- Jannah, Miftahul. (2019). Pengembangan Media Boolet Sebagai Media Layanan Klasikal Untuk Siswa KelaS X. *jurnal BK UNEJ*. 4 (2): 26-33
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2016). *Panduan Operasional Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Atas*. Jakarta
- Makhrifah, Fanistika Lailatul & Wiryo Nuryono. (2014). Pengembangan Paket Peminatan dalam Layanan Klasikal Untuk Siswa Di SMP. *Jurnal BK*. 04 (3). 1-8
- Naim (2014). *Islam dan Pluralisme Agama-Dinamika Perebutan Makna*. Jakarta: Aura pustaka.
- Paramita, Ratna, dkk. (2018). Pengembangan Booklet Hasil Intervetrasi Tumbuhan Obat sebagai Media Pembelajaran pada Materi Manfaat Keankeragaman Hayati. *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA*. 2(2): 83-88
- Prayitno dan Erman Amti, 2013. *Dasar-dasar Bimbingan & Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Safitri, F. (2019). Pengembangan Booklet Bimbingan Klasikal Dengan Materi Pemanfaatan Keterampilan Interpersonal Untuk Penyelesaian Masalah. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya
- Sofah, Rahmi & Sigit Dwi Sucipto. 2017. *Teknologi Informasi dan Media Bimbingan Konseling*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Sofyan S. Willis. 2007. *Konseling Individual: Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta. PDF Pelaksanaan Bimbingan Konseling
- Sukardi, D. K. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. PDF Pramesti Ayuningtyas.
- Said, A., Basri, H., Bimbingan, J., Islam, K., Uin, D., Kalijaga, S., & Pendahuluan, Y. A. (2010). PERAN MEDIA DALAM LAYANAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM DI SEKOLAH. In *JURNAL DAKWAH* (Vol. 1).
- Sugiyono. (2012). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Suryani, Nunuk, dkk (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Syamsu Yusuf L. N. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqy Press. PDF Pramesti Ayuningtyas
- Tirtarahardja, Umar & La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- UUD 1945 BAB X tentang Hak Asasi Manusia Pasal 28 J
- Rahayu, S. 2019. Pengembangan Bahan Bimbingan Kelas Materi Kemandirian Belajar Kelas X Di SMA Negeri 5 Palembang. *Skripsi*. Indralaya : Unsri

LAMPIRAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih, Indralaya 30662, Telp. 580018, 580085

USULAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Muhamad Andi Kurniawan
NIM : 06071281621024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi :

1. Pengembangan Media Booklet Bidang Sosial dengan Materi Perilaku Bertoleransi pada Teman Sebaya di SMA N 1 Indralaya Selatan
2. Pengembangan Media Audio Visual Bidang Sosial dengan Materi Perilaku Bertoleransi pada Teman Sebaya di SMA N 1 Indralaya Selatan
3. Pengaruh Layanan Klasikal dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Sikap Toleransi pada Siswa di SMA N 1 Indralaya Selatan

Nomor judul yang disetujui: /

Pembimbing : 1. Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
2. Syarifuddin Gani, Drs. M.Si., Kons

Indralaya, 2019

Koordinator Program Studi,

Dra. H. Hana, M.Sc.

NIP. 19590421-087032001

Tembusan:

1. Dosen Pembimbing
2. Subbagian Akademik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih, Indralaya 30662,
Telp. 580058, 580085

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Judul : Pengembangan Media *Booklet* pada Bimbingan Klasikal dengan Materi Toleransi Teman Sebaya di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan

Nama/NIM : Muhammad Andi Kurniawan / 06071281621024

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Disetujui untuk disampaikan pada Seminar Proposal Penelitian yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Pembimbing 1

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195902201986112001

Pembimbing 2

Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons
NIP 195503021983031004

Indralaya, Desember 2019

Ketua Program Studi,

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904251987032001

KARTU PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Andi Kurniawan
NIM : 06071281621024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengembangan Media *Booklet* pada Bimbingan Klasikal dengan Materi Toleransi Teman Sebaya di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan
Pembimbing 1 : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
Pembimbing 2 : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons

No	Topik yang dikonsultasikan	Komentar pembimbing	Paraf dan Tanggal	
			Pembimbing 1	
1	Konsultasi judul	Perbaiki judul		25/10/19
2	Acc judul			18/11/19
3	proposal	konsultasi Bab I		26/2019
4	proposal	Bab I dan Bab II		12/12/19
5	pengajuan sempro	Acc untuk sempro		25/02/2020
6	Konsultasi Validator Media, mater, bahasa	untuk validasi materi, media, bahasa ke dosen		15/11/2021
7	Bab 1-5	Revisi		28/11/2021
8	Acc semhas	Acc untuk semhas		

KARTU PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Andi Kurniawan
NIM : 06071281621024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengembangan Media *Booklet* pada Bimbingan Klasikal dengan Materi *Toleransi Teman Sebaya* di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan
Pembimbing 1 : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
Pembimbing 2 : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons

No	Topik yang dikonsultasikan	Komentar pembimbing	Paraf dan Tanggal
			Pembimbing 2
1.	Konsultasi Judul	Acc Judul	 27/8/2019
2.	proposol	Konsultasi Bab I	21/11/2019
3.	proposol	Bab II dan Bab III	28/11/2019
4.	Pengajuan sempro	Acc sempro	12/12/2019
5.	Bab 1-5	Acc semhas	28/2021/11

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Perilaku Bertoleransi
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, Pencegahan dan Pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik mampu mengetahui dan memahami pengertian toleransi, unsur-unsur toleransi, manfaat toleransi
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari perilaku bertoleransi. 2. Peserta didik dapat berperilaku seperti yang terdapat didalam unsur-unsur toleransi 3. Peserta didik dapat menerapkan perilaku bertoleransi 4. Peserta didik dapat menerima perbedaan yang ada disekolah
G	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas X IPS 2
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Toleransi 2. Unsur-unsur Toleransi 3. Manfaat toleransi 4. Bentuk prilaku toleransi
I	Waktu	2 X 45 menit

J	Sumber	Buku
K	Metode/ Teknik	Diskusi
L	Media/ Alat	<i>Booklet.</i>
M	Pelaksanaan:	

Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
A. Tahap Awal/ Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan do'a. 2. Guru BK memperkenalkan diri sebelum memulai kegiatan. 3. Guru BK membina hubungan yang baik dengan peserta didik dengan cara guru BK menanyakan kabar terlebih dahulu, menanyakan kehadiran peserta didik. Setelah itu, guru BK mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking yang sudah disiapkan, menanyakan kesiapan peserta didik apakah ingin mengikuti permainan dari guru, jika iya maka permainan dimulai. 4. Guru BK memilih ice breaking "presiden berkata". Cara bermainnya yaitu: peserta didik berdiri dimeja masing-masing. Setelah itu, guru BK menyuruh untuk berkonsentrasi dengan baik karena guru BK yang akan memansi ice breaking ini. Permainannya mudah peserta didik hanya harus konsentrasi mendengarkan aba-aba dari guru BK, ketika guru BK mengatakan "presiden berkata, pegang hidung" maka peserta didik harus 	10 menit

	<p>memegang hidung mereka, disaat permainan berlangsung pasti akan ada siswa yang kurang berkonsentrasi dan salah dalam mengikuti aba-aba maka peserta didik tersebut harus diberi hukuman dengan cara menunjukkan keahlian ataupun bakat yang mereka miliki. Hukuman ini bertujuan untuk membentuk kepercayaan diri siswa dan membantu siswa dalam menunjukkan bakat yang mungkin selama ini terpendam.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Setelah penjelasan yang diberikan oleh guru BK dipahami peserta didik, dan peserta didik antusias mengikuti, maka permainan/ice breaking dimulai. 6. Menyampaikan tujuan layanan materi BK. 7. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik. 	
B. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru BK tentang materi perilaku bertoleransi. 2. Guru BK membagikan <i>Booklet</i> dan meminta peserta didik untuk mengamati <i>Booklet</i> yang sudah dibagikan. 3. Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi atau bertanya terkait materi yang telah dijelaskan dalam <i>Booklet</i>. 4. Peserta didik mendiskusikan bersama teman atau kelompok tentang perilaku bertoleransi antara mereka 	25 Menit

C. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan. 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk dapat meningkatkan rasa bertanggung jawab serta berkomitmen untuk menerapkan materi yang sudah diberikan. 3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdo'a dan salam. 	10 Menit
------------------	---	----------

D. Evaluasi

A. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses terjadi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik paham pada materi yang telah disampaikan. 2. Peserta didik bersemangat atau antusias dalam mengikuti kegiatan. 3. Peserta didik mengikuti kegiatan dengan tertib. 4. Peserta didik aktif dalam kegiatan layanan.
B. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami toleransi teman sebaya 2. Peserta didik mampu menerapkan perilaku toleransi di sekolah ataupun di lingkungannya

Indralaya, September 2020
Guru BK/Konselor

Muhammad Andi Kurniawan

TOLERANSI

Toleransi

Toleransi di Indonesia di bahas dalam UUD 1945 BAB X tentang Hak Asasi Manusia Pasal 28 J (UUD 1945:14)

- (1) Setiap orang wajib menghormati hak asasi manusia orang lain dalam tertib kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- (2) Dalam menjalankan hak dan kebebasannya, setiap orang wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan dengan undang-undang dengan maksud semata-mata untuk menjamin pengakuan serta penghormatan atas hak dan kebebasan orang lain dan untuk memenuhi tuntutan yang adil sesuai dengan pertimbangan moral, nilai-nilai agama, keamanan, dan ketertiban umum dalam suatu masyarakat demokratis

Menurut (Bahari, 2010:51), toleransi secara Bahasa berasal dari Bahasa Inggris "Tolerance" yang berarti membiarkan, Dalam Bahasa Indonesia diartikan sebagai sifat atau sikap toleran, mendiamkan membiarkan (KBBI, 1989:955). Dalam Bahasa Arab kata toleransi (mengutip kamus Al-Munawir disebut dengan istilah tasamuh yang berarti sikap membiarkan atau lapang dada) Badawi mengatakan, tasamuh (toleransi) adalah pendirian atau sikap yang termanifestasikan pada kesediaan untuk menerima berbagai pandangan dan pendirian yang beraneka ragam meskipun tidak sependapat dengannya

Sama halnya menurut Poerwadarminta(1976:829) Toleransi berarti menghargai, membolehkan, membiarkan pendirian pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan dan sebagainya yang lain atau yang bertentangan dengan pendirinya sendiri. Misalnya agama, Ideologi, Ras. Pelaksanaan sikap toleransi ini harus didasari dengan sikap kelapangan dada terhadap orang lain dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dipegang sendiri, yakni tanpa mengorbankan prinsip-prinsip tersebut (Daud Ali, 1989:83).

Pengertian dari poerwadarminta dan Daud Ali mendukung pengertian menurut Tillman, (2004:95) toleransi adalah saling menghargai, melalui pengertian dengan tujuan kedamaian. Toleransi adalah metode menuju kedamaian. Toleransi di sebut sebagai faktor esensi untuk perdamaian.

Jelas bahwa toleransi terjadi dan berlaku karena terdapat perbedaan prinsip, dan menghormati perbedaan atau prinsip orang lain tanpa mengorbankan prinsip sendiri. Di dalam memaknai toleransi ini terdapat dua penafsiran tentang konsep tersebut.

Pertama, penafsiran negatif yang menyatakan bahwa toleransi itu cukup mensyaratkan adanya sikap membiarkan dan tidak menyakiti orang atau kelompok lain baik yang berbeda maupun sama. Kedua adalah penafsiran positif yaitu menyatakan bahwa toleransi tidak hanya sekedar seperti pertama (penafsiran negatif) tetapi harus adanya bantuan dan dukungan terhadap keberadaan orang lain atau kelompok lain (Abdullah, 2001:13).

Dalam Toleransi terdapat butir-butir refleksi yaitu:

- h. Kedamaian adalah tujuan, toleransi adalah metode nya.
- i. Toleransi adalah terbuka dan reseptif pada indahnya perbedaan.
- j. Toleransi menghargai individu dan perbedaannya, menghapus topeng dan ketegangan yang disebabkan oleh ketidak pedulian. Menyediakan kesempatan untuk menemukan dan menghapus stigma yang disebabkan oleh kebangsaan, agama, dan apa yang diwariskan.
- k. Toleransi adalah saling menghargai satu sama lain melalui pengertian.
- l. Benih dari intoleransi adalah ketakutan dan ketidakpedulian.
- m. Benih dari toleransi adalah cinta, disiram dengan kasih dan pemeliharaan.
- n. Jika tidak cinta tidak ada toleransi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa toleransi adalah sikap seseorang dimana ia mampu untuk berlapang dada, menghargai, menghormmati, tidak dendam, terbuka terhadap pendapat, perbedaan, dan pandangan orang lain yang bertentangan dengan pendirian sendiri

Unsur-unsur Toleransi

Dalam toleransi terdapat unsur yang harus ditekankan dalam mengekspresikan terhadap orang lain sehingga dapat dikatakan bahwa itu adalah toleransi. Unsur tersebut ialah:

- e. Memberikan kebebasan dan kemerdekaan

Setiap manusia diberikan kebebasan untuk bergerak, berbuat, bahkan memilih kepercayaan mereka masing-masing. Kebebasan manusia ini dimiliki dari awal manusia itu lahir sampai meninggal dan kebebasan ini tidak dapat diambil oleh siapapun karena kebebasan itu datangnya dari Tuhan yang Maha Esa yang harus dijaga. Di setiap negara kebebasan dilindungi baik dari undang-undang maupun peraturan yang ada.

f. Mengakui hak setiap orang

Sebagai bangsa yang baik kita harus mengakui bahwa hak setiap orang memilih itu memang ada, Semua orang memiliki sikap mental yang dapat menentukan sikap, perilaku, dan nasibnya masing-masing. Tentu saja sikap atau perilaku yang dijalankan itu tidak melanggar hak orang lain karena kalau demikian, kehidupan di dalam masyarakat akan kacau.

g. Menghormati keyakinan orang lain

Dalam konteks ini diberlakukan bagi toleransi antar agama, namun jika disamakan dalam konteks sosial maka yang terjadi adalah saling menghormati keyakinan orang lain dalam memilih suatu kelompok contohnya seseorang yang memilih organisasi di fakultas yaitu Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM). Sebagai individu yang toleran seseorang harus menghormati keputusan orang lain yang berbeda kelompok di dalam organisasi kita.

h. Saling mengerti

Tidak akan terjadi saling menghormati antar agama/ antar kelompok juga tidak ada kalimat saling mengerti. Saling anti dan saling benci, saling merebut pengaruh akan membuat kalimat “Saling Mengerti” itu tidak terjadi.

Manfaat toleransi

Setelah mengetahui definisi dari toleransi menurut beberapa ahli, penting juga untuk mengetahui tujuan dari toleransi itu sendiri. Karena, pada dasarnya menciptakan suasana yang harmonis di dalam masyarakat yang majemuk adalah tujuan dari toleransi. Jika setiap orang memiliki sikap toleransi, kehidupan yang lebih baik akan mudah diciptakan. Meskipun ada beragam agama, ras, suku, dan golongan dalam masyarakat atau golongan. Tujuan dari toleransi memang tak lepas

dari definisinya. Nah, mengacu pada definisi-definisi yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut ini manfaat dari toleransi:

6. Meningkatkan Rasa Persaudaraan

Sikap toleransi dalam diri seseorang bisa meningkatkan rasa persaudaraan. Dengan adanya sikap toleransi ini, bisa menimbulkan kasih sayang di dalam dirinya. Sehingga rasa persaudaraan akan semakin besar terhadap sesama manusia. Masyarakat secara umum akan terhindar dari perpecahan, jika dalam diri seseorang sudah tertanam sifat toleransi.

7. Meningkatkan Rasa Nasionalisme

Rasa nasionalisme pada diri seseorang memang berasal dari sikap positif dan toleransi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang akan semakin cinta tanah airnya, jika setiap orang menyadari dan menerima bahwa Indonesia merupakan negara yang majemuk.

8. Meningkatkan Kekuatan dalam Iman

Banyak sekali bentuk keimanan seseorang yang dapat terlihat, salah satunya yaitu menghargai menghormati agama lain. Biasanya orang yang memiliki iman yang kuat, pasti mampu bersosialisasi dengan orang lain yang berbeda budaya dan kepercayaan

9. Memudahkan Mencapai Kata Mufakat

Manfaat lain dari adanya sikap toleransi yaitu bisa memudahkan mencapai mufakat ketika dilakukan musyawarah. Karena sikap toleransi ini sangat menjunjung rasa menghormati dan menghargai perbedaan pendapat dari orang lain. Jika dalam sebuah musyawarah, tidak ada rasa toleransi sama sekali, tentu saja akan sulit untuk mencapai kata mufakat.

10. Memudahkan Pembangunan Negara

Manfaat lainnya dari sikap toleransi yaitu bisa memudahkan pembangunan Negara. Jika orang yang berfikir bahwa perbedaan adalah sebuah masalah dalam Negara, itu adalah salah. Karena, pada dasarnya dengan adanya perbedaan dalam apapun, justru membuat suatu negara semakin kuat. Maka dari itu, sangat dibutuhkan sikap toleransi yang tinggi.

Lembar Validasi Materi *Booklet* pada Bimbingan Klasikal dengan Perilaku bertoleransi pada teman sebaya di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan
Peneliti : Muhammad Andi Kurniawan
Pembimbing : 1. Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
2. Dra. Harlina, M.Sc

Nama Validator : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons
Tanggal : 4 Juni 2021

Tujuan :

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kualitas media videoscribe pada bimbingan klasikal dengan materi gaya belajar.

Petunjuk :

1. Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap media videoscribe pada bimbingan klasikal materi gaya belajar dengan mengisi kolom tanggapan validator yang sudah disediakan.
2. Berikan komentar dan saran tambahan Bapak/Ibu pada bagian yang telah disediakan untuk penyempurnaan media videoscribe pada bimbingan klasikal dengan materi gaya belajar.
3. Berikanlah kesimpulan dengan melingkari salah satu pilihan yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

No	Indikator	Deskripsi	Tanggapan/Saran Validator
1	Kesesuaian materi dalam booklet dengan RPL	Materi dalam booklet sesuai dengan tujuan layanan	Sudah sesuai
2	Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik	Materi memuat informasi yang berkualitas untuk memberi pemahaman kepada peserta didik	Sudah sesuai
3	Kejelasan rangkaian isi materi perilaku toleransi	Keruntutan isi materi/urutan isi materi	Sudah sesuai
4	Isi materi mengandung kognitif dan afektif	Materi layanan dapat mendorong peserta didik untuk berperilaku seperti yang dicontohkan	Tambahkan contoh perilaku bertoleransi pada teman sebaya yang lebih dekat dengan kondisi peserta didik di sekolah (contoh yang lebih spesifik)
5	Kejelasan dan kesesuaian relevansi bahasa	Bahasa yang digunakan sudah jelas dan tepat	Sudah sesuai

Saran/Tambahan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Indralaya, 4 Juni 2021

Validator,



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons
NIP. 198808182015042001

Lembar Validasi Media *Booklet* pada Bimbingan Klasikal dengan Materi Toleransi Teman Sebaya di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan

Peneliti : **Muhammad Andi Kurniawan**
Pembimbing : **1. Dra Rahmi Sofah, M.Pd., Kons**
2. Dra. Harlina, M.Sc

Nama Validator : **Sigit Dwi Sucipto, M.Pd**

Tanggal : **21 Juni 2021**

Tujuan :

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kualitas media booklet pada bimbingan klasikal dengan toleransi teman sebaya.

Petunjuk :

4. Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap media booklet pada bimbingan klasikal materi toleransi teman sebaya dengan mengisi kolom tanggapan validator yang sudah disediakan.
5. Berikan komentar dan saran tambahan Bapak/Ibu pada bagian yang telah disediakan untuk penyempurnaan media booklet pada bimbingan klasikal materi toleransi teman sebaya
6. Berikanlah kesimpulan dengan melingkari salah satu pilihan yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

No	Indikator	Deskripsi	Tanggapan/Saran Validator
1	Kemenarikan tampilan awal media	Desain gambar pada tampilan awal memberi kesan positif sehingga mampu menarik minat penonton/peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cover, diberi identitas lembaga, prodi jurusan fakultas dan universitas. 2. Tulis media ini untuk bidang layanan apa? 3. Halaman ii (setelah cover beri identitas judul buku, penulis, dosen pembimbing validator media 4. Cover dan sampai dengan tujuan menggunakan halaman romawi, untuk sisi menggunakan angka 5. Cover belakang di tambahkan synopsis!
2	Keteraturan desain media	Desain media telah teratur dan konsisten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Halaman ganjil di letakkan di sebelah kanan dan halaman genap di letakkan di sebelah kiri.

3	Pemilihan jenis dan ukuran huruf mendukung media menjadi lebih menarik	Jenis dan ukuran huruf yang dipilih sudah tepat dan menjadikan media lebih menarik	
4	Kemudahan untuk membaca teks/tulisan	Teks/tulisan yang terdapat dalam media mudah di baca	Tambahkan daftar istilah penting.
5	Kesesuaian gambar dan materi	Adanya kesesuaian dari penyajian gambar dan materi	3. Halaman 9 berbicara tentang toleransi tapi gambarnya back to school? 4. Cek lagi gambar gambar di setiap halamanb. Gambar itu bukan hanya untuk pemanis, tapi sebagai pendukung materi di setiap halaman 5.
6	Pemilihan warna	Warna yang di pilih sudah tepat	Sudah sesuai

Saran/Tambahan:

Perbaiki sesuai saran !

.....

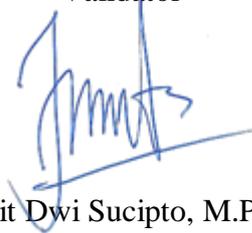
.....
.....
.....
Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Indralaya, 21 Juni 2021

Validator



Sigit Dwi Sucipto, M.Pd

NIP. 198908252016011201

LEMBAR VALIDASI BAHASA

Nama : Muhammad Andi Kurniawan
Nim 06071281621024
Pembimbing : 1. Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
2. Dra. Harlina, M.Sc

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Sriwijaya, maka saya melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media *Booklet* Pada Bimbingan Klasikal dengan Materi Toleransi Teman Sebaya di UPT SMAN 10 Ogan Ilir”**

Adapun cara untuk mendapatkan hasil validasi dari media visual adalah dengan memberikan angket kepada validator untuk mengetahui kualitas dari media tersebut. Untuk itu saya mengharapkan kesediaan dari Bapak Muhammad Yusuf, M.Pd untuk mengisi lembar validasi ini sebagai data yang dapat di pergunakan dalam penelitian. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian:

1. Lembar validasi ini di maksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak tentang kualitas aspek bahasa pda media pembelajaran yang sedang di kembangkan.
2. Mohon diberikan penilaian terhadap materi pada media yang dikembangkan dengan memberikan tanggpan atau saran terhadap setiap aspek yang ada pada media tersebut
3. Pendapat serta saran terhadap media yang telah di kembangkan dapat memberikan manfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas produk ini.

No	Indikator	deskripsi	Tanggapan/saran
1	Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa indonesia	sesuai
2.	Penggunaan Bahasa yang efektif dan efesien	Penggunaan bahasa efektif dan efesien	Sesuai
3.	Kemudahan pemahaman terhadap pesan dan informasi	Pesan dan informasi mudah dipahami	Sesuai
4.	Ketepatan stuktur kalimat	Struktur kalimat yang digunakan sudah tepat	Perbaiki penulisan teks/ kalimat
5.	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan intelektual peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik	Sesuai
6.	Ketepatan ejaan	Ejaan yang digunakan sudah tepat	Sudah tepat

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, kami mohon kesediaan Bapak memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor yang sesuai dengan pendapat Bapak.

- a. Layak untuk di uji coba tanpa revisi
- b. Layak untuk di uji coba dengan revisi sesuai saran

c. Belum/tidak layak untuk di uji coba

Indralaya, 11 Juni 2021
Validator



Muhammad Yusuf, M.Pd
NIP



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih, Inderalaya Ogan Ilir 30662
Telp. (0711) 580085, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, E-mail: support@fkip.unsri.ac.id

PERSETUJUAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Judul : Pengembangann Media *Booklet* Pada Bimbingan Klasikal dengan Materi Toleransi Temab Sebaya di SMA Negeri 1 Ogan Ilir

Nama/NIM : Muhammad Andi Kurniawan / 06071281621024

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Disetujui untuk disampaikan pada Seminar Hasil Penelitian yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal :

Tempat : Ruang

Waktu : Pukul

Pembimbing 1

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP.195902201986112001

Pembimbing 2

Dra. Harlina, M.Sc
NIP.195904251987032001

Koordinator Program Studi,

Dra. Harlina, M.Sc
NIP.195904251987032001

LEMBAR UJI KEPRAKTISAN MEDIA *BOOKLET* PADA BIMBINGAN KLASIKAL
DENGAN MATERI TOLERANSI TEMAN SEBAYA DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA
SELATAN

Nama : M. Ali Idin
Kelas : X IPS 1
Hari/Tanggal : 1-11-2021
Petunjuk pengisian :

- Berilah pendapat anda terhadap penggunaan media *booklet* pada bimbingan klasikal dengan materi toleransi teman sebaya. Berilah tanda (√) kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda.

Sangat Baik	= 5	Tidak Baik	= 2
Baik	= 4	Sangat Tidak Baik	= 1
Cukup	= 3		
- Tidak ada jawaban salah atau benar pada pernyataan-pernyataan di bawah. Jawablah yang sesuai dengan pendapat anda
- Berikan pendapat dan komentar anda terhadap media *booklet* di tempat yang telah disediakan jika anda menemukan kelemahan/Kekurangan yang ada pada buku

No.	pernyataan	Skor penilaian					Tanggapan/saran
		1	2	3	4	5	
1	Penulisan teks dalam <i>booklet</i> ini menggunakan <i>font</i> yang jelas dan menarik				✓		Sangat bagus
2	Ukuran gambar pada <i>booklet</i> dapat dilihat dengan jelas				✓		Sangat Jelas
3	Warna yang digunakan dalam <i>booklet</i> ini sudah menarik dan nyaman untuk dilihat			✓			Agak kurang Jelas
4	Gambar yang di gunakan sudah tepat dan menarik				✓		Sudah tepat
5	Gambar yang digunakan sesuai dengan				✓		Sangat sesuai

	materi yang di jelaskan					
6	Bahasa yang di gunakan dalam <i>booklet</i> ini mudah untuk di pahami			✓		Sangat mudah
7	Kalimat yang digunakan dalam <i>booklet</i> ini terbaca dengan jelas			✓		terbaca dengan jelas
8	Contoh yang ada pada <i>booklet</i> ini sesuai dengan materi yang sudah dijelaskan			✓		tidak sesuai dengan materi
9	Dengan menggunakan media <i>booklet</i> saya semakin tertarik untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal			✓		agak membosankan
10	Dengan menggunakan media <i>booklet</i> ini saya semakin mudah memahami materi			✓		Saya semakin mudah memahami materi

LEMBAR UJI KEPRAKTISAN MEDIA *BOOKLET* PADA BIMBINGAN KLASIKAL
DENGAN MATERI TOLERANSI TEMAN SEBAYA DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA
SELATAN

Nama : Amelia Putri
Kelas : X. IPS 3
Hari/Tanggal : Senin 1 NOV 2021
Petunjuk pengisian :

- Berilah pendapat anda terhadap penggunaan media *booklet* pada bimbingan klasikal dengan materi toleransi teman sebaya. Berilah tanda (√) kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda.

Sangat Baik	= 5	Tidak Baik	= 2
Baik	= 4	Sangat Tidak Baik	= 1
Cukup	= 3		
- Tidak ada jawaban salah atau benar pada pernyataan-pernyataan di bawah.
Jawablah yang sesuai dengan pendapat anda
- Berikan pendapat dan komentar anda terhadap media *booklet* di tempat yang telah disediakan jika anda menemukan kelemahan/Kekurangan yang ada pada buku

No.	pernyataan	Skor penilaian					Tanggapan/saran
		1	2	3	4	5	
1	Penulisan teks dalam <i>booklet</i> ini menggunakan <i>font</i> yang jelas dan menarik				✓		baik. Jelas dan sedikit menarik
2	Ukuran gambar pada <i>booklet</i> dapat dilihat dengan jelas				✓		Lumayan jelas Tapi baik
3	Warna yang digunakan dalam <i>booklet</i> ini sudah menarik dan nyaman untuk dilihat				✓		Sangat menarik dan bagus di lihat
4	Gambar yang digunakan sudah tepat dan menarik				✓		Menarik
5	Gambar yang digunakan sesuai dengan				✓		sesuai sesuai

	materi yang di jelaskan					
6	Bahasa yang di gunakan dalam <i>booklet</i> ini mudah untuk di pahami			✓		baik, dan cukup dipahami
7	Kalimat yang digunakan dalam <i>booklet</i> ini terbaca dengan jelas			✓		Iya
8	Contoh yang ada pada <i>booklet</i> ini sesuai dengan materi yang sudah dijelaskan		✓			cukup jelas dan cukup baik
9	Dengan menggunakan media <i>booklet</i> saya semakin tertarik untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal		✓			lumayan
10	Dengan menggunakan media <i>booklet</i> ini saya semakin mudah memahami materi		✓			Insyallah.

LEMBAR UJI KEPRAKTISAN MEDIA *BOOKLET* PADA BIMBINGAN
 KLASIKAL DENGAN MATERI TOLERANSI TEMAN SEBAYA
 DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN

2

Nama : ANONIM
 Kelas : X IPS 3 (garuda)
 Hari/Tanggal : Sabtu, 1-11-2021
 Petunjuk pengisian :

- Berilah pendapat anda terhadap penggunaan media *booklet* pada bimbingan klasikal dengan materi toleransi teman sebaya. Berilah tanda (√) kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda.

Sangat Baik	= 5	Tidak Baik	= 2
Baik	= 4	Sangat Tidak Baik	= 1
Cukup	= 3		
- Tidak ada jawaban salah atau benar pada pernyataan-pernyataan di bawah. Jawablah yang sesuai dengan pendapat anda
- Berikan pendapat dan komentar anda terhadap media *booklet* di tempat yang telah disediakan

No.	Pernyataan	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Penulisan teks dalam <i>booklet</i> ini menggunakan font yang jelas dan menarik					✓
2	Urutan gambar pada <i>booklet</i> dapat dilihat dengan jelas					✓
3	Warna yang digunakan dalam <i>booklet</i> ini sudah menarik dan nyaman untuk dilihat	✓				
4	Gambar yang digunakan sudah tepat dan menarik					✓
5	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang dijelaskan					✓
6	Bahasa yang digunakan dalam <i>booklet</i> ini mudah untuk dipahami					✓
7	Kalimat yang digunakan dalam <i>booklet</i> ini terbaca dengan jelas					✓

8	Contoh yang ada pada <i>booklet</i> ini sesuai dengan materi yang sudah dijelaskan						✓
9	Dengan menggunakan media <i>booklet</i> saya semakin tertarik untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal				✓		
10	Dengan menggunakan media <i>booklet</i> ini saya semakin mudah memahami materi						✓

13

Soal Tes Hasil Bimbingan

Nama : rohiatul awadh

Kelas : X - IPS 2

Hari/Tanggal : Senin, 1 November 2021

2/100

SOAL :

1. Di bawah ini yang **bukan** merupakan pengertian dari sikap toleransi adalah!
10
 - a. Toleransi adalah sikap menerima berbagai pandangan atau pendirian yang beraneka ragam meskipun kita tidak sependapat dengannya
 - b. Toleransi adalah sikap untuk saling menghargai antar suku, bangsa, dan agama
 - c. Toleransi adalah sikap untuk menghina orang lain dan tidak menerima budaya dari luar
 - d. Toleransi adalah sikap tenggang rasa dimana kita bisa hidup berdampingan meskipun berbeda latar belakang

2. Di bawah ini yang termasuk unsur-unsur sikap toleransi adalah !
10
 - a. Menganggap diri lebih baik dari pada orang lain
 - b. Tidak mau menerima pendapat orang lain
 - c. Tidak mau menghormati keyakinan orang lain
 - d. Saling mengerti dan peduli

3. Di bawah ini adalah manfaat dari sikap toleransi **kecuali** !
10
 - a. Meningkatkan rasa persaudaraan
 - b. Memudahkan mencapai kata mufakat/sepakat
 - c. Menimbulkan perpecahan
 - d. Meningkatkan kekuatan dalam iman

4. Salah satu tujuan dari sikap bertoleransi adalah !
- a. Kedamaian
 - b. Adu domba
 - c. Kerusuhan
 - d. Perpecahan
5. Manakah di bawah ini yang merupakan salah satu sikap intoleransi/tidak toleran di dalam pertemanan !
- a. Menerima perbedaan
 - b. Tidak menggunjing
 - c. Tidak memaksakan kehendak sendiri
 - d. Menghina suku, atau ras yang berbeda
6. Salah satu contoh dari sikap intoleran yang terjadi disekolah adalah!
- a. Mengikuti upacara bendera
 - b. Melaksanakan piket apabila tiba giliran kita
 - c. Mengganggu teman di kelas saat belajar
 - d. Menghargai hak pribadi orang lain
7. Salah satu contoh sikap toleransi antar teman sebaya adalah
- a. Menjenguk teman yang sakit
 - b. Mengejek teman yang memiliki kekurangan
 - c. Hanya mau Berteman apabila memiliki asal daerah yang sama dengan kita
 - d. merasa angkuh dan sombong karena merasa lebih baik dari pada orang lain
8. manakah pada pilihan berikut yang merupakan contoh sikap intoleran dalam kehidupan bermasyarakat !
- a. menghargai antar umat beragama

- b. tidak mengucilkan tetangga yang berbeda suku dengan kita
- c. mengikuti kegiatan gotong royong
- d. tidak mau bermusyawarah untuk mencapai kata mufakat

9. berikut ini yang merupakan ciri-ciri orang yang memiliki sikap toleransi yang tinggi adalah

- a. Berlapang dada
- b. Pendendam
- c. Sombong terhadap orang lain
- d. Selalu mengejek/merendahkan teman yang berbeda dengannya

10. apa dampak yang terjadi apabila kita tidak menerapkan sikap toleransi di kehidupan sehari-hari?

- a. Hidup terasa damai dan tentram
- b. Bebas untuk bersuara dan berpendapat
- c. Selalu bergotong royong untuk membersihkan lingkungan tempat tinggal
- d. Masyarakat akan saling membenci satu sama lain

Kegiatan tahap one to one

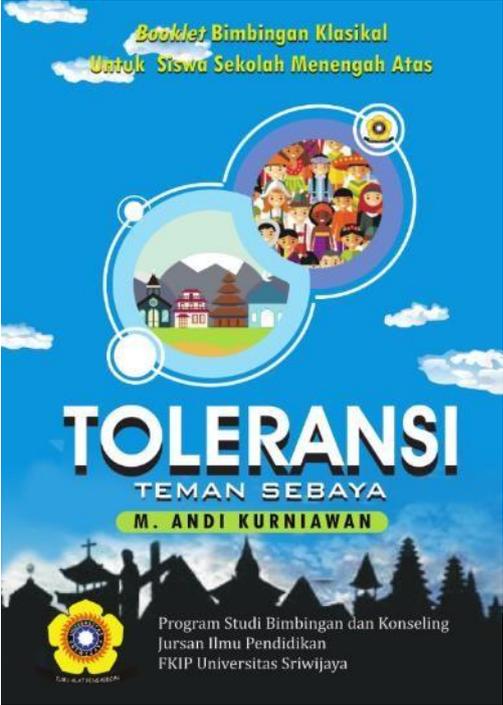


Kegiatan tahap small group



Kegiatan tahap field test



Tampilan	Deksripsi
	<p>Tampilan cover <i>booklet</i></p>
<p>TOLERANSI TEMAN SEBAYA M. ANDI KURNIAWAN</p>	

<p style="text-align: center;">Booklet Bimbingan Klasikal Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas</p> <p style="text-align: center;">TOLERANSI TEMAN SEBAYA</p> <p>Penulis : M. Andi Kurniawan Desain Grafis : M. Andi Kurniawan</p> <p>Validator Media : Sigit Dwi Sucipto, M.Pd</p> <p>Validator Materi : Rani Mega Putri, M. Pd., Kons</p> <p>Validator Bahasa : Muhammad Yusuf, M.Pd</p> <p>Dosen Pembimbing : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons Dra. Harlina. M. Sc</p> <p>Jumlah Halaman : 21 x 29.7 cm</p> <p style="text-align: center;">ii</p>	<p style="text-align: center;">Halaman ii Identitas booklet</p>
<p style="text-align: center;"><i>Kata Pengantar</i></p> <p>Sikap toleransi, merupakan sikap tenggang rasa ataupun sikap untuk mau menerima perbedaan yang ada. dengan adanya toleransi kita bisa hidup dengan aman dan damai tanpa ada perpecahan dan perselisihan. Toleransi harus ditanamkan kepada anak-anak sejak usia dini, agar anak-anak memiliki sikap toleransi sejak kecil dan mampu menerima perbedaan yang ada di sekitarnya.</p> <p>Pada usia remaja anak-anak akan mengalami pubertas dimanapada usia ini anak-anak sedang mencari jati diri dan membuat anak-anak lebih sensitif terhadap perbedaan disekitarnya, banyak kenakalan remaja seperti tawuran, perkelahian dan pembullyan dilatarbelakangi oleh sikap yang intoleran.</p> <p>Nah, pada booklet ini kita akan membahas apa itu toleransi, apa saja unsur-unsurnya bagaimana ciri-ciri orang yang intoleransi, dan bagaimana cara menumbuhkan sikap toleransi dengan teman sebaya</p> <p style="text-align: center;">iii</p>	<p style="text-align: center;">Kata pengantar</p>

<p style="text-align: center;"><i>Daftar Isi</i></p> <p>Kata Pengantar..... iii Daftar Isi..... iv Tujuan dan Petunjuk..... v Pengertian Toleransi..... 1 Unsur-unsur Toleransi..... 3 Manfaat Toleransi..... 4 Contoh Perilaku Toleransi dan Intoleransi..... 6 Dampak Toleransi..... 11 Daftar Kata Penting 12 Daftar Pustaka..... 13</p> <p style="text-align: center;">iv</p>	<p style="text-align: center;">Daftar isi</p>
<p style="text-align: center;"><i>Tujuan dan Petunjuk</i></p> <p>Tujuan Booklet ini disusun untuk siswa tingkat SMA dalam menumbuhkan dan menerapkan sikap toleransi dengan teman sebaya. Penulis menyusun booklet ini berdasarkan kebutuhan siswa kelas x (sepuluh) SMA</p> <p>Booklet ini diharapkan menarik untuk dibaca karena di dalamnya akan membahas tentang bagaimana bersikap toleransi dengan teman sebaya</p> <p>Petunjuk Selamat membaca booklet Toleransi teman sebaya sebelum membaca isi booklet ini, sebaiknya mulailah dengan membaca petunjuk penggunaan di bawah ini agar penggunaan booklet dapat lebih efektif:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Buku halaman sampul b. Baca daftar isi c. Ikuti petunjuk halaman sesuai daftar isi d. Baca isi booklet Toleransi teman sebaya ini dengan konsentrasi yang baik <p style="text-align: center;">v</p>	<p style="text-align: center;">Tujuan dan petunjuk penggunaan booklet</p>

Toleransi

Apa itu Toleransi?

Menurut (Bahari, 2010:51), toleransi secara Bahasa berasal dari Bahasa Inggris "Tolerance" yang berarti membiarkan, Dalam Bahasa Indonesia diartikan sebagai sifat atau sikap toleran, memiayakan membiarkan (KBBI, 1989:955). Dalam Bahasa Arab kata toleransi (mengutip kamus Al-Munawir disebut dengan istilah tasamuh yang berarti sikap membiarkan atau lapang dada) Badawi mengatakan, tasamuh (toleransi) adalah pendirian atau sikap yang termanifestasikan pada kesediaan untuk menerima berbagai pandangan dan pendirian yang beraneka ragam meskipun tidak sependapat dengannya

Lalu,

Toleransi di Indonesia di bahas dalam UUD 1945 BAB X tentang Hak Asasi Manusia Pasal 28 J (UUD 1945:14)

(1) Setiap orang wajib menghormati hak asasi manusia orang lain dalam tertib kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
(2) Dalam menjalankan hak dan kebebasannya, setiap orang wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan dengan undang-undang dengan maksud semata-mata untuk menjamin pengakuan serta penghormatan atas hak dan kebebasan orang lain dan untuk memenuhi tuntutan yang adil sesuai dengan pertimbangan moral, nilai-nilai agama, keamanan, dan ketertiban umum dalam suatu masyarakat demokratis



Toleransi Teman Sebaya | 1

Toleransi

Toleransi terjadi dan berlaku karena terdapat perbedaan prinsip, dan menghormati perbedaan atau prinsip orang lain tanpa mengorbankan prinsip sendiri.

Dalam Toleransi terdapat butir-butir refleksi yaitu:

- a. Kedamaian adalah tujuan, toleransi adalah metode nya.
- b. Toleransi adalah terbuka dan reseptif pada indahnya perbedaan.
- c. Toleransi menghargai individu dan perbedaanya, menghapus topeng dan ketegangan yang disebabkan oleh ketidak pedulian. Menyediakan kesempatan untuk menemukan dan menghapus stigma yang disebabkan oleh kebangsaan, agama, dan apa yang diwariskan.
- d. Toleransi adalah saling menghargai satu sama lain melalui pengertian.
- e. Benih dari intoleransi adalah ketakutan dan ketidakpedulian.
- f. Benih dari toleransi adalah cinta, disiram dengan kasih dan pemeliharaan.
- g. Jika tidak cinta tidak ada toleransi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa toleransi adalah sikap seseorang dimana ia mampu untuk berlapang dada, menghargai, menghormati, tidak dendam, terbuka terhadap pendapat, perbedaan, dan pandangan orang lain yang bertentangan dengan pendirian sendiri



2 | Toleransi Teman Sebaya

**pengertian
toleransi**

<p style="text-align: center;">UNSUR-UNSUR TOLERANSI</p> <p style="text-align: center;"><i>Apa saja yang termasuk dalam unsur toleransi?</i></p> <p>Memberikan kebebasan dan kemerdekaan Setiap manusia diberikan kebebasan untuk bergerak, berbuat, bahkan memilih kepercayaan mereka masing-masing yang sudah ada dan dimiliki dari awal manusia itu lahir sampai meninggal dan kebebasan ini tidak dapat diambil oleh siapapun, bahkan negara mengatur perihal kebebasan dalam undang-undang maupun peraturan yang ada.</p> <p>Mengakui hak setiap orang Sebagai bangsa yang baik kita harus mengakui bahwa hak setiap orang memilih itu memang ada, Semua orang memiliki hak dalam kehidupannya dan hal tersebut harus dihargai selama hal tersebut tidak melanggar hukum dan hak orang lain.</p> <p>Menghormati keyakinan orang lain Dalam hal ini merujuk ke toleransi antar agama yang, namun jika disamakan dalam lingkup sosial maka yang terjadi adalah saling menghormati keyakinan orang lain dalam memilih suatu kelompok. Contohnya, sebagai individu yang toleran dalam berorganisasi kita harus menghormati keputusan orang lain yang berbeda kelompok di dalam organisasi kita.</p> <p>Saling mengerti Tidak akan terjadi saling menghormati antar agama/ antar kelompok juga tidak ada kalimat saling mengerti. Saling anti dan saling benci, saling merebut pengaruh akan membuat kalimat "Saling Mengerti" itu tidak terjadi.</p>  <p style="text-align: right;">Toleransi Teman Sebaya 3</p>	<p>Unsur-unsur toleransi</p>
<p style="text-align: center;">MANFAAT TOLERANSI</p> <p style="text-align: center;"><i>Apa saja manfaat dari toleransi ya?</i></p> <p>Meningkatkan Rasa Persaudaraan Sikap toleransi dalam diri seseorang bisa meningkatkan rasa persaudaraan. Dengan adanya sikap toleransi ini, bisa menimbulkan kasih sayang di dalam dirinya. Sehingga rasa persaudaraan akan semakin besar terhadap sesama manusia. Masyarakat secara umum akan terhindar dari perpecahan, jika dalam diri seseorang sudah tertanam sifat toleransi.</p> <p>Meningkatkan Rasa Nasionalisme Rasa nasionalisme pada diri seseorang memang berasal dari sikap positif dan toleransi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang akan semakin cinta tanah airnya, jika setiap orang menyadari dan menerima bahwa Indonesia merupakan negara yang majemuk.</p>  <p style="text-align: left;">4 Toleransi Teman Sebaya</p>	<p>Manfaat toleransi</p>

MANFAAT TOLERANSI

Apa saja manfaat dari toleransi ya?

Meningkatkan Kekuatan dalam Iman

Banyak sekali bentuk keimanan seseorang yang dapat terlihat, salah satunya yaitu menghargai menghormati agama lain. Biasanya orang yang memiliki iman yang kuat, pasti mampu bersosialisasi dengan orang lain yang berbeda budaya dan kepercayaan

Memudahkan Mencapai Kata Mufakat

Manfaat lain dari adanya sikap toleransi yaitu bisa memudahkan mencapai mufakat ketika dilakukan musyawarah. Karena sikap toleransi ini sangat menjunjung rasa menghormati dan menghargai perbedaan pendapat dari orang lain. Jika dalam sebuah musyawarah, tidak ada rasa toleransi sama sekali, tentu saja akan sulit untuk mencapai kata mufakat.

Memudahkan Pembangunan Negara

Manfaat lainnya dari sikap toleransi yaitu bisa memudahkan pembangunan Negara. Jika orang yang berfikir bahwa perbedaan adalah sebuah masalah dalam Negara, itu adalah salah. Karena, pada dasarnya dengan adanya perbedaan dalam apapun, justru membuat suatu negara semakin kuat. Maka dari itu, sangat dibutuhkan sikap toleransi yang tinggi.



M. Andi Kurniawan | 5

Contoh perilaku toleransi dan perilaku intoleransi

MENGHORMATI PERBEDAAN

Manusia memandang dan menyikapi apa yang terdapat dalam alam semesta bersumber dari beberapa faktor yang dominan dalam kehidupannya. Faktor itu boleh jadi berasal dari kebudayaan, filsafat, agama, kepercayaan, tatanilai masyarakat atau lainnya. Luasnya pandangan manusia tergantung pada faktor dominan yang mempengaruhinya.

TIDAK BERGUNJING

Bergunjing adalah sikap tidak baik yang membicarakan orang lain. Tidak membicarakan keburukan orang lain tanpa alasan atau pembuktian. Hal ini tentu tidak baik dilakukan di keluarga dan masyarakat.



6 | Toleransi Teman Sebaya

Contoh perilaku toleransi

Contoh perilaku toleransi dan perilaku intoleransi

MENJADI PENDENGAR YANG BAIK

Sebagai individu yang baik, perlu ditanamkan rasa empati terhadap orang lain. Contoh sederhana adalah mendengarkan pendapat orang lain. Juga, mampu memahami perasaan orang lain ketika berbicara.

BERBICARA DENGAN SANTUN

Berbicara menggunakan bahasa yang baik, sesuai norma yang berlaku. Hindari berteriak dan memaki. Tentunya disesuaikan dengan norma Kesopanan atau adat, yaitu yang bersumber dari masyarakat atau dari lingkungan masyarakat yang bersangkutan.

TOLERANSI SAAT UMAT LAIN BERIBADAH

Norma agama atau religi, yaitu norma yang bersumber dari Tuhan untuk umat-Nya. Sebagai individu, perlu ditanamkan toleransi saat orang lain beribadah menurut kepercayaannya.



Contoh perilaku toleransi dan perilaku intoleransi

TIDAK MEMAKSAKAN KEHENDAK

Sebagai makhluk sosial manusia terhadap norma-norma sosial yang tumbuh sebagai patokan dalam bertingkah laku manusia dalam kelompok, norma-norma yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Norma agama atau religi, yaitu norma yang bersumber dari Tuhan untuk umat-Nya.

Norma kesusilaan atau moral, yaitu yang bersumber dari hati nurani manusia untuk mengajakan kebaikan dan menjahui keburukan.

Norma Kesopanan atau adat, yaitu yang bersumber dari masyarakat atau dari lingkungan masyarakat yang bersangkutan.

Norma hukum, yaitu norma yang dibuat masyarakat secara resmi yang pemerluannya dapat dipaksa.

Manusia sebagai individu yang hidup di tengah masyarakat, sebaiknya tidak memaksakan kehendak dan hidup sesuai norma yang berlaku.



Contoh perilaku toleransi dan perilaku intoleransi

MENERIMA PERBEDAAN

Tentunya dibutuhkan saling kesepahaman antar individu, keluarga, bertetangga dan dalam masyarakat lingkup kecil demi keselarasan kehidupan. Kerjasama yang dilakukan, dilandasi rasa ikhlas dan penuh tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan bersama.

Jadi, keragaman Indonesia adalah kekayaan sekaligus berkah bagi bangsa Indonesia. Sudah seharusnya, sesama masyarakat saling menjalin keberagaman Indonesia. Jangan sampai, keberagaman yang sudah dibangun sejak dahulu menjadi rusak.

MENGHARGAI DIRI SENDIRI

Menghargai diri sendiri dapat dimulai dengan mampu mengendalikan diri terhadap sikap-sikap yang tidak sesuai norma masyarakat, seperti pamer, bergunjing dan memaksakan kehendak.

MENGHARGAI HAK PRIBADI ORANG LAIN

Hak asasi tertinggi orang lain adalah pilihan menentukan agama dan kepercayaannya sendiri. Selain itu, hak pribadi orang lain yang diatur undang-undang adalah hak mengeluarkan pendapat sesuai norma hukum. Saat anak masih kecil, contoh mengajarkan menghargai hak orang lain misalnya, meminta izin sebelum meminjam barang.

M. Andi Kurniawan | 9

PERILAKU INTOLERANSI

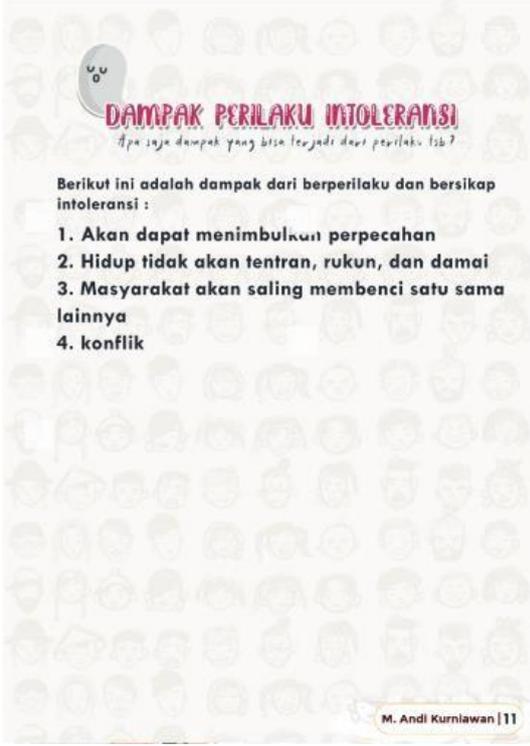
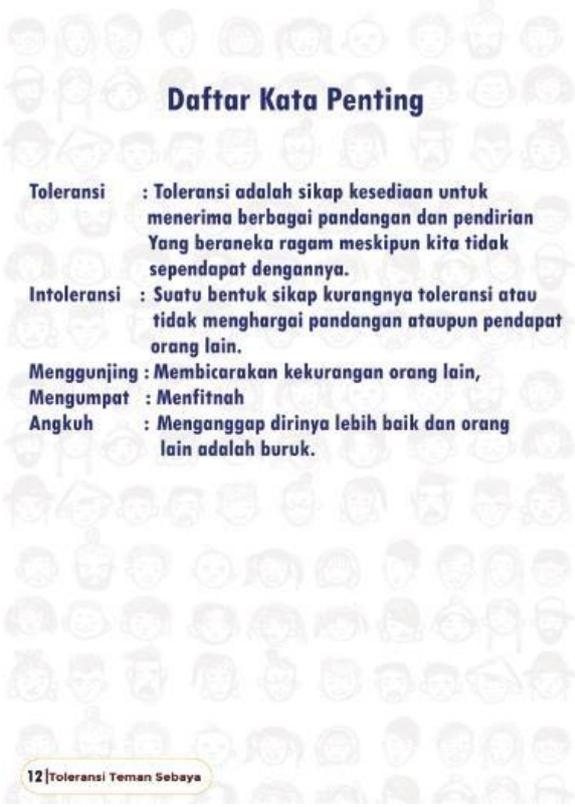
Apa saja perilaku intoleransi?

- Tidak mau mengikuti gotong royong yang dilakukan di lingkungan sekolah dan masyarakat
- Menghina agama, suku, atau ras yang berbeda
- Hanya mau bergaul dengan suku atau ras yang sama. Dan tidak mau berteman dengan suku lainnya.
- Berdebat keras dan tidak mau mengalah. Tidak mau melakukan musyawarah untuk mufakat.
- Tidak mau mengikuti festival atau perayaan kebudayaan nasional
- Bersikap angkuh dan sombong. Menganggap dirinya berbeda dan orang lain adalah buruk
- Tidak mau mengikuti upacara bendera di sekolah
- Mengganggu teman yang sedang beribadah
- Menolak toleransi antar sesama
- Tidak menghormati guru dan orang tua di lingkungan masyarakat.

10 | Toleransi Teman Sebaya



Contoh perilaku intoleransi

 <p>DAMPAK PERILAKU INTOLERANSI <i>Apakah dampak yang bisa terjadi dari perilaku tsb?</i></p> <p>Berikut ini adalah dampak dari berperilaku dan bersikap intoleransi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akan dapat menimbulkan perpecahan 2. Hidup tidak akan tentram, rukun, dan damai 3. Masyarakat akan saling membenci satu sama lainnya 4. konflik <p>M. Andi Kurniawan 11</p>	<p>Dampak dari perilaku intoleransi</p>
 <p>Daftar Kata Penting</p> <p>Toleransi : Toleransi adalah sikap kesediaan untuk menerima berbagai pandangan dan pendirian Yang beraneka ragam meskipun kita tidak sependapat dengannya.</p> <p>Intoleransi : Suatu bentuk sikap kurangnya toleransi atau tidak menghargai pandangan ataupun pendapat orang lain.</p> <p>Menggunjing : Membicarakan kekurangan orang lain, Mengumpat : Menfitnah</p> <p>Angkuh : Menganggap dirinya lebih baik dan orang lain adalah buruk.</p> <p>12 Toleransi Teman Sebaya</p>	<p>Daftar kata penting</p>

Daftar Pustaka

Edy, Mareta Ariawara, dkk. (2017). Pengembangan Booklet Penyuluhan *Nata De Mata* bagi Para Petani Buah Mata. *Jurnal Pendidikan*. 2 (7): 971-973

Efendy Mubajir, *Tribun NewsCom* (2019) <http://dinda.id/bemendikbud-ekui-intoleransi-dan-radikalisme-masih-sedang-di-sekolah-siswa> Diakses pada: 01 oktober 2019, pada pukul 21.44 wib

Fittastih, Rosma, dkk. (2019). Pengembangan Booklet *Koneksiparagraf* Peridipita di Kawasan *Saban Air Panas* untuk Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*. 3(1): 100-108

Fitriyanti, Ega. (2019). Pengembangan Booklet *Bimbingan Keles Bidang Pribadi Materi Meningkatkan Kepercayaan Diri di Kelas X IPS 1 SMA Negeri Tanjung Raja*. Skripsi. Indralaya : Uesri

Naim (2014). *Islam dan Pluralisme Agama-Dinamika Peradaban* Makna Jakarta: Aum pustaka.

Paramita, Ratna, dkk. (2018). Pengembangan Booklet Hasil *Intervensi* Tumbuhan Obat sebagai *Media Pembelajaran* pada Materi *Manfaat Keseharian* Hayati. *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA*. 2(2): 63-68

Sefah, Rahmi & Sigit Dwi Susipta. 2017. *Teknologi Informasi dan Media Bimbingan Konseling*. Palembang: Noer Fikri Offset.

Suryani, Nuzak. dkk. (2016). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya Offset

M. Andi Kurniawan | 13

Daftar pustaka

Sinopsis



Booklet ini akan menjelaskan tentang konsep toleransi teman sebaya mulai dari pengertian toleransi, unsur-unsur toleransi, manfaat toleransi, contoh perilaku toleransi dan intoleransi, serta dampak dari intoleransi, booklet ini sangat berguna untuk anak sebagai sumber untuk menambah wawasan dan panduan bagi siswa agar terciptanya perilaku bertoleransi dengan teman sebaya. Booklet ini disusun untuk memfasilitasi guru bimbingan dan konseling untuk memberikan layanan klasikal dengan materi Toleransi Teman Sebaya.

Tentang Penulis



Muhammad Andi Kurniawan, dilahirkan di desa sungai jauh pada tanggal 06 November 1998. Kini penulis sedang menempuh Pendidikan S-1 di perguruan tinggi Universitas Sriwijaya program studi bimbingan konseling. selama masa kuliah penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus dan juga aktif di organisasi kedaerahan di mana penulis sebagai putra daerah juga ingin memajukan daerah asalnya.

Toleransi adalah kunci dari bhineka tunggal ika.



Sinopsis booklet dan biodata singkat penulis